



**PT NIRAMAS UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 (tidak diaudit)

*The Interim Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2026 (unaudited)*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statements Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 91	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
PT NIRAMAS UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF 30 JUNE 2026
PT NIRAMAS UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|----------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama | Ham Pak Japyusuf Hamdani | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Bekasi Km.39,5 Tambun Bekasi - 17510 | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Pasir Putih IV No.25 RT.008 RW.010, Ancol,
Pademangan, Jakarta Utara | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | 021-8807222 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Title |
| | | |
| 2. Nama | Trisno Kuntjoro Wirawan | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Bekasi Km.39,5 Tambun Bekasi - 17510 | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Sunter Indah XIV Blok KG II/10
RT.007 RW.012, Tanjung Priok, Jakarta Utara | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | 021-8807222 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Niramasa Utama Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT Niramasa Utama Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Niramasa Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Niramasa Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Niramasa Utama Tbk dan entitas anak dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Niramasa Utama Tbk and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Niramasa Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements PT Niramasa Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Niramasa Utama Tbk dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for internal control system of PT Niramasa Utama Tbk and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Bekasi, 28 Juli/July 2026

Ham Pak Japyusuf Hamdani
President Direktur / President Director



Trisno Kuntjoro Wirawan
Direktur / Director

PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,39,40	17.600.617.707	95.542.810.454	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5,39,40	1.399.409.389	1.399.409.389	Restricted time deposit
Piutang usaha	6,39,40	64.077.515.304	174.131.591.189	Trade Receivable
Piutang lain-lain	7,39,40	567.483.760	517.156.100	Other receivable
Persediaan	8	98.084.939.578	90.945.789.970	Inventories
Uang muka - bagian lancar	9	5.680.470.164	4.885.600.688	Advance - current portion
Biaya dibayar dimuka	10	779.930.284	1.806.299.078	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	16	5.592.859.703	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	11	30.100.000	30.800.000	Other current asset
JUMLAH ASET LANCAR		193.813.325.889	369.259.456.868	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - bagian tidak lancar	9	1.451.562.108	1.799.005.004	Advances - non current portion
Klaim atas pengembalian pajak	15	1.800.500.807	1.800.500.807	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	12	154.415.146.053	157.637.309.970	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	14	28.112.500	61.847.500	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	13	9.624.678.408	11.085.962.112	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	16	8.917.074.308	10.170.379.814	Deferred tax asset
Beban tangguhan	15	1.698.475.000	300.000.000	Deferred charges
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		177.935.549.184	182.855.005.207	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		371.748.875.073	552.114.462.075	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2026
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17,39,40	94.000.000.000	119.320.072.304	Short-term bank loans
Utang usaha	20,39,40	55.414.720.571	147.304.296.115	Account payables
Utang lain - lain	21,39,40	282.106.022	2.449.906.010	Other payable
Utang pajak	16	4.022.503.398	9.849.835.614	Tax payable
Beban akrual	22,39,40	6.639.883.226	12.750.711.486	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	23	260.317.492	271.690.533	Unearned revenue
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current maturities of long-term loan
Utang bank	17,39,40	21.512.178.502	23.161.511.836	Bank loan
Utang pembiayaan	18,39,40	341.042.699	-	Finance liabilities
Liabilitas sewa	19,39,40	9.790.079.547	8.778.210.731	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		192.262.831.457	323.886.234.629	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang				Non current portion of long-term loans
Utang bank	17,39,40	19.444.565.327	25.718.580.508	Bank loan
Utang pembiayaan	18,39,40	1.554.545.610	-	Finance liabilities
Liabilitas sewa	19,39,40	8.649.306.151	10.545.965.052	Lease Liabilities
Pinjaman pihak berelasi	38,39,40	18.650.000.000	21.250.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan pascakerja	24	25.193.536.570	25.193.536.570	Post employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		73.491.953.658	82.708.082.130	TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		265.754.785.115	406.594.316.759	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owner of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh -				Share capital - Rp100 par value per share. Authorized, issued and fully paid capital -
1.000.000.000	25	100.000.000.000	100.000.000.000	1,000,000,000.
Tambahan modal disetor	26	(2.618.488.121)	(2.618.488.121)	Additional capital deposits
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	28	(2.656.737.844)	(2.656.737.844)	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27	5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		8.260.677.962	47.616.752.362	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(2.602.390.825)	(2.602.390.825)	Other comprehensive income
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		105.383.061.172	144.739.135.572	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	611.028.786	781.009.744	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		105.994.089.958	145.520.145.316	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		371.748.875.073	552.114.462.075	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRAMAS UTAMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PENJUALAN	29	212.063.193.367	321.597.368.444	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(139.187.277.467)	(206.516.914.968)	COST OF SALES
LABA BRUTO		72.875.915.900	115.080.453.476	GROSS PROFIT
Beban penjualan	31	(75.975.675.297)	(95.431.032.084)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	32	(28.503.272.392)	(24.887.491.486)	General and administrative expenses
Beban keuangan	34	(6.035.037.612)	(7.025.181.619)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	33	98.744.017	410.924.548	Finance income
Pendapatan usaha lainnya	35	692.400.566	1.174.288.833	Other income
Beban usaha lainnya	36	(557.526.826)	(1.469.407.767)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN		(37.404.451.644)	(12.147.446.099)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN - NETO	16	(2.121.603.714)	(4.008.554.403)	INCOME TAX - NET
RUGI TAHUN BERJALAN				
SETELAH EFEK				LOSS AFTER
PENYESUAIAN				EFFECT OF PROFORMA
PERFORMA TAHUN				ADJUSTMENT
BERJALAN		(39.526.055.358)	(16.156.000.502)	FOR THE YEAR
Efek Penyesuaian Proforma		-	(26.138.563)	Effect of Proforma Adjustment
RUGI TAHUN BERJALAN				
SEBELUM EFEK				LOSS BEFORE
PENYESUAIAN				EFFECT OF PROFORMA
PERFORMA TAHUN				ADJUSTMENT
BERJALAN		(39.526.055.358)	(16.182.139.065)	FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRAMAS UTAMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
RUGI TAHUN BERJALAN				
SEBELUM EFEK				LOSS BEFORE
PENYESUAIAN				EFFECT OF PROFORMA
PERFORMA TAHUN				ADJUSTMENT
BERJALAN		(39.526.055.358)	(16.182.139.065)	FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi:				reclassified to profit or loss:
Keuntungan / (kerugian) akturia		-	-	Gain (loss) actuarial
Pajak terkait		-	-	Related tax
Jumlah		-	-	Total
RUGI KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		(39.526.055.358)	(16.182.139.065)	LOSS FOR THE YEAR
Rugi netto sebelum efek				
penyesuaian proforma tahun				Total comprehensive
berjalan yang dapat				loss for the year
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		(39.356.074.400)	(16.187.263.133)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(169.980.958)	5.124.068	Non-controlling interests
Jumlah		(39.526.055.358)	(16.182.139.065)	Total
Rugi komprehensif tahun				Total comprehensive
berjalan yang diatribusikan				loss for the year
kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		(39.356.074.400)	(16.187.263.133)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(169.980.958)	5.124.068	Non-controlling interests
Jumlah		(39.526.055.358)	(16.182.139.065)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR				BASIC AND DILUTED
DAN DILUSIAN	37	(39,36)	(16,19)	LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRAMAS UTAMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan lain non-pengendali/ Differences in value of	Saldo laba/ Retained earnings		Performa ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Performa of equity from restructuring		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			transaction with non-controlling interests	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	transaction under common control entity	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
Saldo per 31 Desember 2024	100.000.000.000	5.000.000.000	(2.656.737.844)	5.000.000.000	8.593.755.956	4.568.418.424	(1.952.948.902)	118.552.487.634	(33.684.316)	118.518.803.318	Balance as of December 31, 2024
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	(16.187.263.133)	-	-	(16.187.263.133)	5.124.068	(16.182.139.065)	Net profit for the year
Saldo per 30 Juni 2025	100.000.000.000	5.000.000.000	(2.656.737.844)	5.000.000.000	(7.593.507.177)	4.568.418.424	(1.952.948.902)	102.365.224.501	(28.560.248)	102.336.664.253	as of June 30, 2025
Saldo per 31 Desember 2025	100.000.000.000	(2.618.488.121)	(2.656.737.844)	5.000.000.000	47.616.752.362	-	(2.602.390.825)	144.739.135.572	781.009.744	145.520.145.316	Balance as of December 31, 2025
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	(39.356.074.400)	-	-	(39.356.074.400)	(169.980.958)	(39.526.055.358)	Net profit for the year
Saldo per 30 Juni 2026	100.000.000.000	(2.618.488.121)	(2.656.737.844)	5.000.000.000	8.260.677.962	-	(2.602.390.825)	105.383.061.172	611.028.786	105.994.089.958	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRAMAS UTAMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		322.105.896.212	372.194.382.414	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(279.004.166.397)	(323.410.798.967)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(64.887.045.492)	(69.301.797.889)	Cash payment to employee
Penerimaan dari pendapatan keuangan		98.744.017	410.924.548	Receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan		(6.035.037.612)	(7.025.181.619)	Payments of finance expense
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	16	-	444.572.142	Receipt of corporate income tax restitution
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	16	(4.261.073.176)	(4.249.802.163)	Payments for corporate income taxes
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI		(31.982.682.448)	(30.937.701.534)	NET CASH FLOWS USED IN OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	12	(10.888.191.344)	(4.560.290.452)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	12	59.874.000	594.912.633	Proceeds from sale of fixed assets
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(10.828.317.344)	(3.965.377.819)	NET CASH FLOW USED IN INVESTING ACTIVITIES

PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRAMAS UTAMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank - jangka pendek		-	18.800.000.000	Proceed of bank loans - short term
Pembayaran utang bank - jangka pendek		(25.320.072.304)	-	Payment of bank loans - short term
Pembayaran liabilitas sewa		(1.183.360.446)	(1.770.193.439)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang pembiayaan		1.994.250.000	-	Proceed of finance liabilities
Pembayaran utang pembiayaan		(98.661.691)	(108.898.950)	Payment of finance liabilities
Penerimaan utang bank - jangka panjang		3.950.000.000	-	Proceed of bank loans - long term
Pembayaran utang bank - jangka panjang		(11.873.348.514)	(14.829.751.112)	Payment of bank loans - long term
Pembayaran ke pihak berelasi	37	(2.600.000.000)	(5.900.000.000)	Payments to related parties
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		(35.131.192.955)	(3.808.843.501)	NET CASH FLOW USED IN FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(77.942.192.747)	(38.711.922.854)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		95.542.810.454	105.150.275.489	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	17.600.617.707	66.438.352.635	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Niramas Utama (Perusahaan) dahulu PT Nata Sari Raya didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 22 November 1990, oleh Notaris Samsul Hadi, S.H., sebagai mana diubah dengan Akta Ratifikasi No. 3 tanggal 5 Juni 1992 oleh Notaris Augi Nugroho, S.H., pengganti dari Notaris Samsul Hadi, S.H., berdasarkan Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 16/CN/PDT.PN/1992/PN.JKT.PST tanggal 9 Mei 1992 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5337 HT.01.01.Th.92 tanggal 4 Juli 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 26 Maret 1996 dan Tambahan Berita Negara No. 3078.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 20 Februari 2026 oleh Chandra Lim, S.H., LL., M., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012296.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang industri makanan, minuman, dan perdagangan umum terutama bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan bahan makanan *jelly*, minuman sari kelapa, dan *aloe vera*.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Bekasi KM. 39,5 Tambun, Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Niramas Utama International dan PT Supra Sentral Investama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Niramas Utama (the "Company") formerly PT Nata Sari Raya was established based on Notarial Deed No. 86 dated November 22, 1990, by Notary Samsul Hadi, S.H., as amended by Ratification Deed No. 3 dated June 5, 1992 by Notary Augi Nugroho, S.H., substitute for Notary Samsul Hadi, S.H., based on the Decision Letter of judge for Central Jakarta District Court No. 16/CN/PDT.PN/1992/PN.JKT.PST dated May 9, 1992 and has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-5337 HT.01.01.Th.92 dated July 4, 1992 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 26, 1996 and Supplement to the State Gazette No. 3078.

The Company's Articles of Association have been amended several times, based on Notarial Deed No. 25 dated February 20, 2026 by Chandra Lim, S.H., LL., M., Notary in Jakarta, regarding changes to the company's aims and objectives. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0012296.AH.01.02. Year 2026 dated February 23, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes the food and beverage industry and general trade, primarily engaged in the production and trading of jelly food ingredients, coconut juice drinks, and aloe vera.

The Company is domiciled at Jalan Raya Bekasi KM. 39.5, Tambun, Bekasi, West Java Province. The Company started its commercial operations in 1994.

The parent entity and the ultimate parent entity of the Company are PT Niramas Utama International and PT Supra Sentral Investama.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Presiden No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tidak Pidana Pendanaan Terorisme. Perusahaan telah melaporkan Ham Pak Japyusuf Hamdani sebagai pemilik manfaat Perusahaan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia.

To comply with Presidential Decree No. 13/2018 concerning the Implementation of the Principle of Identifying the Beneficial Owner of Corporations in the Context of Preventing and Combating Money Laundering and Terrorism Financing, the Company reported Ham Pak Japyusuf Hamdani as the beneficial owners of the Company to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 29 Juni 2026, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 266.000.000 lembar saham, sesuai dengan surat Keputusan OJK No. S-62/D.04/2026 tanggal 29 Juni 2026. Pada tanggal 7 Juli 2026 Perusahaan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp900 (Rupiah penuh) per saham.

b. Public Offering of Shares

On June 29, 2026, the Financial Services Authority (OJK) issued a Notification Letter on the Effectiveness of the Registration Statement in connection with the Company's Initial Public Offering of 266,000,000 shares, in accordance with OJK Decree No. S-62/D.04/2026 dated June 29, 2026. On July 7, 2026, the company began listing its shares on the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp900 (full amount) per share.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's key management personnel include the Boards of Commissioners and Directors. Key management personnel have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama :	Sadikun Wiratno	Sadikun Wiratno	: President Commissioner
Komisaris :	Tjokro Susilo	Tjokro Susilo	: Commissioners
Komisaris Independen :	Rycko Amelza Dahniel	Rycko Amelza Dahniel	: Independent Commissioner

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Direksi			Directors
Direktur Utama :	Ham Pak Japyusuf Hamdani	Ham Pak Japyusuf Hamdani	President director
Direktur :	Trisno Kuntjoro Wirawan Tony Loesiahari Erijanto Djajasudarma Adhi Siswaya Lukman Philip Hamdani	Trisno Kuntjoro Wirawan Tony Loesiahari Erijanto Djajasudarma Adhi Siswaya Lukman Philip Hamdani	Directors

Pembentukan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/SK-DIR/NU/II/2026 tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	Rycko Amelza Dahniel
Anggota	Sugito Wibowo
Anggota	Justinus Aditya Sidharta

Establishment of Audit Committee

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK-DIR/NU/II/2026 dated 27 February 2026, the Company has formed an Audit Committee with the following Audit Committee members:

Chairman
Member
Member

Pembentukan Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.003/SK-DIR/NU/II/2026 tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan telah mengangkat Felicia Novianti Lukman sebagai Corporate Secretary.

Establishment of Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.003/SK-DIR/NU/II/2026 dated February 27, 2026, the Company has formed Felicia Novianti Lukman as Corporate Secretary.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Juli 2026.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company management are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized to be issued by the Board of Directors on July 28, 2026.

e. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian langsung, sebagai berikut:

e. Subsidiaries Structure

The consolidated financial statements include the accounts of a subsidiary, of which the Company has direct control, as follows:

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Started of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership (%)</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
PT Karunia Distribusi Utama	Surabaya, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Perdagangan makanan dan minuman ringan/ <i>Food and beverage trading</i>	2016	99,86%	99,86%	5.828.277.599	6.681.952.309
PT Niramas Pandaan Sejahtera	Pasuruan, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Industri makanan dan minuman ringan/ <i>Food and beverage industry</i>	2017	99,99%	99,99%	64.941.930.548	73.940.511.908
PT Supra Natami Utama	Sukabumi, Jawa Barat/ <i>Sukabumi, Jawa Barat</i>	Industri produk masak dari kelapa/ <i>Coconut processing industry</i>	2010	83,21%	83,21%	28.971.096.317	31.249.829.177

PT Karunia Distribusi Utama (KDU)

KDU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Februari 2016 oleh Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-008352.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 15 Februari 2016.

Anggaran Dasar KDU telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 27 Desember 2024 oleh Notaris Eilien Vania Aletha, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya tentang perubahan susunan pengurus dan komposisi pemegang saham KDU. Perubahan anggaran dasar KDU telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0285366.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 28 Desember 2024.

PT Karunia Distribusi Utama (KDU)

KDU was established based on Notarial Deed No. 8 dated February 3, 2016 by Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-008352.AH.01.01. Year 2016 dated February 15, 2016.

KDU Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 6 dated December 27, 2024 by Notary Eilien Vania Aletha, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya regarding changes on the composition management and shareholders. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0285366.AH.01.11 Year 2024 dated December 28, 2024.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Niramas Pandaan Sejahtera (NPS)

NPS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2462376.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 22 Oktober 2015.

Anggaran Dasar NPS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 September 2025 oleh Eilien Vania Aletha, S.H., M.Kn Notaris di Surabaya mengenai pengangkatan kembali susunan pengurus NPS. Perubahan ini telah dicatat didalam sistem administrasi Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0227523.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 29 September 2025.

PT Supra Natami Utama (SNU)

Pada tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan membeli 23.300 saham (Rp11.650.000.000) dari pihak berelasi, Philip Hamdani, sehingga Perusahaan mempunyai 83,21% kepemilikan di SNU.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	4.844.735.305
Kepentingan non-pengendali	(813.223.426)
Kepentingan Perusahaan (83,21%)	4.031.511.879
Imbalan yang dialihkan	(11.650.000.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 26)	(7.618.488.121)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26).

PT Niramas Pandaan Sejahtera (NPS)

NPS was established based on Notarial Deed No.47 dated October 21, 2015 by Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2462376.AH.01.11.Year 2015 dated October 22, 2015.

The Articles of Association of NPS has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 4 dated September 25, 2025 by Notary Eilien Vania Aletha, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya regarding reappointment of NPS management. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0227523.AH.01.11 Year 2025 dated September 29, 2025.

PT Supra Natami Utama (SNU)

On December 22, 2025, the Company purchased 23,300 SNU shares (Rp11,650,000,000) from a related party, Philip Hamdani, thus the Company has 83.21% ownership in SNU.

The calculation of the difference in value arising from the restructuring transaction of entities under common control is as follows:

Book value of net assets acquired
Non-controlling interest
The Company interest (83,21%)
Consideration transferred
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control (Note 26)

The difference in value of the restructuring transactions of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position (Note 26).

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

SNU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 29 April 2010 oleh Notaris Luciana Tirtaman, S.H., Notaris di Sukabumi dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39526.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 10 Agustus 2010.

SNU was established based on Notarial Deed No. 118 dated April 29, 2010 by Notary Luciana Tirtaman, S.H., a Notary in Sukabumi and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-39526.AH.01.01. Tahun 2010 dated August 10, 2010.

Anggaran Dasar SNU telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 22 Desember 2025 oleh Notaris Yusep Sugih Munandar, S.H Notaris di Sukabumi dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi di Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-0298284.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 26 Januari 2026.

The Articles of Association of SNU has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 01, dated December 22, 2025 by Notary Yusep Sugih Munanda, S.H Notary in Sukabumi and has been received and recorded in the Administration System at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0298284.AH.01.11. Year 2025 dated January 26, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anak, selanjutnya disebut "Grup", adalah 1 Januari sampai 30 Juni.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries, collectively referred herein as the "Group", is 1 January to June 30,.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan juga mata uang fungsional Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

1 Januari 2025

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

Standar-standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

1 January 2025

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2025.

- PSAK 117: "Insurance Contract";
- Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, as follows:

- Amendment of PSAK 109: "Financial Instruments" and PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025).

The above standards will be effective on January 1, 2026.

PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace PSAK 201: "Presentation in Financial Statements"

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

The above standard will be effective on 1 January 2027 and early adoption is permitted.

PSAK 118: “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118: “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

PSAK 118 will replace PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the Group's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Eventhough PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar-standar di atas, yang telah diterbitkan namun belum berlaku, pada laporan keuangan konsolidasian Grup terutama perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui, pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan dan dampak potensial lainnya atas penerapan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As of June 30, 2026, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of above standards amendment issued, but not yet effective, on the Group's consolidated financial statements in particular foreign exchange differences currently in operating profit might need to be disaggregated, specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised, significant new disclosures required and following potential impacts of the implementation of these standards on the Group consolidated financial statements.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii. Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1, in which the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- ii. Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kepentingan non-pengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

Non-controlling interests (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent’s ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or
- ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu enam bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. *Level 1* - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii. *Level 2* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii. *Level 3* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of six months or less and not restricted in the usage and subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Time Deposit" under the current assets section of consolidated statements of financial position.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Time Deposit" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang telah disepakati oleh para pihak, dimana kemungkinan persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

g. Transaction with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya yang dikeluarkan untuk membawa setiap produk ke lokasi dan kondisinya saat ini dicatat sebagai berikut:

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operation capacity but excluding borrowing costs.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories at the end of the year.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis	Masa Manfaat / useful life	Type
Bangunan	20 Tahun/ Years	Buildings
Mesin dan instalasi	5 - 10 Tahun/ Years	Machinery and Instalment
Kendaraan	5 - 8 Tahun/ Years	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8 Tahun/ Years	Office equipment and furnitures
Perabotan dan peralatan pabrik	4 - 8 Tahun/ Years	Factory equipment and furnitures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if necessary.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

k. Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang- kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expense are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

k. Intangible Assets

Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets. Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tak berwujud milik Grup merupakan perangkat lunak dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat estimasinya yaitu 4 sampai 5 tahun.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tak berwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset tak berwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau estimasi masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal dapat dilakukan atas jumlah kewajiban.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Seluruh komitmen dan kontijensi material, jika ada, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Group's intangible assets are software licenses and are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 4 to 5 years.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever period is shorter.

l. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

All material commitments and contingencies, if any, have been disclosed in the consolidated financial statements.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2r Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir setiap periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode/tahun berjalan.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2r Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period/year operations.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856	16.782	1 United States Dollar (USD)
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.629	2.401	1 Chinese Yuan (CNY)

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

o. Taxation

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income Tax Expenses - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui diluar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dan dicatat sebagai “Beban Pajak Final” dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022. Imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”. Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.
 - i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
 - ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Tax Expense” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

p. Post Employee Benefits Liability

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2021 and Government Regulations No. 35 Year 2022. Post-employment benefit is determined using the “Projected Unit Credit” method.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment and;
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.
 - i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non routine settlements, and
 - ii. Net interest expense or income.

q. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna Grup adalah bangunan dan prasarana dan disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset yaitu 2 tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

The Group's right-of-use assets are building and infrastructures and are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets which is 2 years.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan Group diklasifikasikan sebagai:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya.

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri atas piutang karyawan dan klaim atas pembelian kepada pemasok.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset lancar lainnya.

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and other non-current assets.

Other receivables - third parties mainly consist of loans to employee and claims to supplier.

Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement profit or loss.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss is other current asset.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang bank.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, and bank loan.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari pemecahan saham, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

t. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully shares during the period/year.

If the number of ordinary shares outstanding increases as a result of stock split, the calculation of basic earning per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Karena seluruh aktivitas usaha memiliki karakteristik risiko dan imbal hasil yang sama serta dikelola sebagai satu kesatuan Grup tidak menyajikan informasi segmen.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. As all business activities share similar risk and return characteristics and are managed as a single operating unit, the Group does not present segment information.

v. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 16.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment where each entity operates. Management determined that the Group's functional currency is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for income tax based on estimation of whether additional income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year. Further explanations regarding this account are provided in Note 16.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan sederhana (*simplified approach*) dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ECL*) atas piutang usaha, di mana penyisihan diakui sebesar ECL sepanjang umur piutang.

Perhitungan ECL dilakukan secara kolektif dengan menggunakan metode roll rate, yang didasarkan pada pola historis migrasi piutang antar kelompok umur hingga mencapai kondisi gagal bayar. Berdasarkan pola tersebut, Grup menentukan *Probability of Default* (PD) historis untuk setiap kelompok umur piutang.

Dalam mengukur ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking, dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai faktor makroekonomi utama yang relevan. Penyesuaian atas PD historis dilakukan untuk mencerminkan ekspektasi kondisi ekonomi masa depan pada tanggal pelaporan.

Jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian ditentukan dengan mengalikan nilai tercatat piutang usaha dengan tingkat gagal bayar yang telah disesuaikan. Penentuan ECL melibatkan pertimbangan signifikan manajemen, dan realisasi di masa mendatang dapat berbeda dari estimasi yang digunakan.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Allowance for expected credit losses of trade receivables

The Group applies a simplified approach in measuring expected credit losses (ECL) on trade receivables, where a provision is recognized at the ECL over the life of the receivable.

The ECL calculation is performed collectively using the roll rate method, which is based on the historical pattern of receivables migration between age groups until they reach default. Based on this pattern, the Group determines the historical Probability of Default (PD) for each age group of receivables.

In measuring ECL, the Group considers forward-looking information, with Gross Domestic Product (GDP) growth as the primary relevant macroeconomic factor. Adjustments to historical GDP are made to reflect expectations of future economic conditions at the reporting date.

The amount of the expected allowance for credit losses is determined by multiplying the carrying amount of accounts receivable by the adjusted default rate. Determining the ECL involves significant management judgment, and future actual results may differ from the estimates used.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Akrual Promosi Penjualan

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Accrued Sales Promotion

The Group exercised significant judgement to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers as well as evaluate several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claim from customers which may be different from the estimation.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja.

Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas	432.432.502	405.224.237	Cash On hand
Bank			Banks
Rupiah:			Rupiah
Pihak Ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.529.586.039	88.346.318.003	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank central Asia Tbk	1.231.196.378	2.497.492.361	PT Bank central Asia Tbk
Pihak berelasi			Related party
PT BPR Supra Artapersada	135.219.068	122.715.837	PT BPR Supra Artapersada
Subjumlah	13.896.001.485	90.966.526.201	Subtotal
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	664.386.822	1.924.183.228	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	507.206.287	146.286.177	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	1.171.593.109	2.070.469.405	Subtotal
Setara kas – deposito berjangka			Cash equivalents – time deposit
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.100.590.611	2.100.590.611	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	17.600.617.707	95.542.810.454	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	2,25%	2,25%	Interest rates on time deposits per annum

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

As of 30 June 2026 and December 31, 2025, there was no cash and cash equivalents used as collateral for debt or restricted in use.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

5. RESTRICTED TIME DEPOSIT

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	3.500.000.000	3.500.000.000	Total
Bagian setara kas – deposito berjangka			<i>Cash equivalents portion – time deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(2.100.590.611)	(2.100.590.611)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	1.399.409.389	1.399.409.389	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	2,25%	2,25%	<i>Interest rates on time deposits per annum</i>

Perusahaan menempatkan dana deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan otomatis diperpanjang.

The Company has a time deposit at with a term of 1 month and automatic roll over.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pencadangan sebesar 2 kali angsuran pokok dan bunga sehubungan dengan perjanjian kredit investasi (KI) 5, 6 dan 7 (Catatan 17).

Restricted time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents allowance for 2 times of installment of principal and interest incomformity to credit investment facility (KI) 5, 6 and 7 (Note 17).

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – NETO

Rincian piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut :

6. TRADE RECEIVABLES – NET

The detail of trade receivables – third parties are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Everbright	6.192.673.852	12.699.521.898	PT Everbright
PT Semestanustra Distrindo	4.160.280.975	4.890.139.156	PT Semestanustra Distrindo
PT Distriversa Buanamas	3.732.577.019	13.468.259.022	PT Distriversa Buanamas
PT Sinar Mayuri	3.725.217.063	2.859.065.557	PT Sinar Mayuri
PT Surya Donasin	3.033.949.908	11.701.793.784	PT Surya Donasin
PT Viardi Bintang Terang	2.214.592.732	2.558.392.748	PT Viardi Bintang Terang
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.957.710.782	3.167.440.523	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Cahaya Lestari Teguh Makmur	1.818.994.832	3.626.769.077	PT Cahaya Lestari Teguh Makmur
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.674.511.231	2.984.192.478	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Lainnya (di bawah Rp1.500.000.000)	34.254.165.933	116.177.779.800	Others (below Rp1.500.000.000)
Subjumlah	62.764.674.327	174.133.354.043	Subtotal
Dalam Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kawasho Foods Corporations	1.866.212.515	529.480.972	Kawasho Foods Corporations
RR Imports, India	1.518.981.350	2.343.545.885	RR Imports, India
Lainnya (di bawah Rp1.500.000.000)	2.777.767.022	1.975.330.199	Others (below Rp1.500.000.000)
Subjumlah	6.162.960.887	4.848.357.056	Subtotal
Jumlah	68.927.635.214	178.981.711.099	Total
Dikurang:			Less:
Penyisihan Penurunan nilai	(4.850.119.910)	(4.850.119.910)	Allowance for impairment
Neto	64.077.515.304	174.131.591.189	Net

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The age analysis of the accounts is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	43.883.826.942	154.854.998.820	Not yet due
Telah jatuh tempo	-	-	Past due
0 – 30 hari	8.372.681.769	12.835.588.456	1 – 30 days
31 – 60 hari	5.811.802.950	1.247.396.306	31 – 60 days
61 – 90 hari	5.227.088.058	1.428.744.726	61 – 90 days
91 – 120 hari	2.994.281.113	3.758.067.194	91 – 120 days
>120 hari	2.637.954.382	4.856.915.597	>120 days
Jumlah	68.927.635.214	178.981.711.099	Total
Penyisihan	(4.850.119.910)	(4.850.119.910)	Allowances
Neto	64.077.515.304	174.131.591.189	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	4.850.119.910	4.140.934.856	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	-	1.024.665.293	Allowance during the year (Notes 36)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 35)	-	(1.374.778)	Recovery during the year (Notes 35)
Penghapusan tahun berjalan	-	(314.105.461)	Write off during the year
Saldo akhir tahun	4.850.119.910	4.850.119.910	Balance at end of year

Berdasarkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian piutang cukup untuk menutupi kerugian piutang usaha yang tidak dapat tertagih.

Based on a simplified approach to calculating the allowance expected credit loss, management believes that the receivable loss reserve is sufficient to cover losses on trade receivables that are uncollectible.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Grup menjaminkan piutang usaha sebagai jaminan atas fasilitas utang bank sebesar Rp70.000.000.000 (Catatan 17).

As of 30 June 2026 and December 31, 2025 the Group has pledged trade receivables as a collateral for bank loan facilities amounting to Rp70,000,000,000 (Note 17).

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga:			Third parties:
Karyawan	488.251.717	517.156.100	Employee
Lainnya	79.232.043	-	Others
Jumlah	567.483.760	517.156.100	Total

Piutang kepada karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo dalam satu tahun yang diberikan kepada karyawan.

Receivable from employee represent loan noninterest bearing, no collateral and maturity within one year given to employees.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bahan baku dan pengemas	46.627.620.131	48.991.347.105	Raw materials and packaging
Persediaan barang jadi	40.840.557.976	29.978.224.005	Finished goods
Persediaan bahan bakar, suku cadang, dan lainnya	10.481.769.453	11.706.496.348	Fuel, spare part, and others
Barang dalam proses	700.940.942	835.671.436	Work in process
Jumlah	98.650.888.502	91.511.738.894	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan	(565.948.924)	(565.948.924)	Allowance for obsolescence of inventory
Neto	98.084.939.578	90.945.789.970	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	565.948.924	756.229.249	Balance at beginning of year
Penyisihan	-	1.143.189.753	Allowance
Pemusnahan	-	(1.333.470.078)	Write off
Saldo akhir tahun	565.948.924	565.948.924	Balance at end of year

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang diatas adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang dan bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya

Persediaan dalam bentuk bahan baku digunakan dalam kegiatan operasional pabrik, dan persediaan dalam bentuk barang jadi siap untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan milik Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 per tahun.

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dimasa yang akan datang.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka panjang sebesar Rp50.000.000.000 (Catatan 17).

Based on the review of inventory at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from obsolescence and that the carrying values of inventories has reflect their net realizable value

Inventories in the form of raw materials are used in factory operations and inventories of finished goods are ready to sold.

As of 30 June 2026 and December 31, 2025, inventories of the Group are covered by insurance against losses from fire and various risks with PT Asuransi Central Asia, third party, under policies with a total coverage amounting to Rp75,000,000,000 each year.

Group believes that the insurance coverage value is sufficient to cover losses that may arise in the future.

As of 30 June 2026 and December 31, 2025, the Group has pledged inventories as collateral for long-term bank loan facilities amounting to Rp50,000,000,000 (Note 17).

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Uang muka lancar	
Persediaan	5.680.470.164
Uang muka tidak lancar	
Aset tetap	1.451.562.108
Jumlah	7.132.032.272

9. ADVANCES

These account represents advances for purchase are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Advance - current portion	
Inventory	4.885.600.688
Advances - non current portion	
Fixed assets	1.799.005.004
Total	6.684.605.692

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini mencatat pembayaran dimuka asuransi persediaan, aset tetap dan kesehatan.

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan atas utilitas gas.

10. PREPAID EXPENSES

This account represents prepaid for inventory, fixed assets and health insurance.

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents security deposits for utilization of gas.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	15.345.641.561	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	117.834.183.901	874.120.404	2.601.950.000	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	173.586.225.816	3.346.690.146	-	30.000.000	Machine and installation
Kendaraan	10.387.186.010	2.365.517.857	-	-	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	19.626.032.785	389.715.252	-	675.200.000	Equipment and office inventory
Perabotan dan peralatan pabrik	117.752.697.088	3.912.147.685	-	-	Equipment and factory inventory
Aset dalam pembangunan					Asset under construction
Bangunan dan prasarana	2.601.950.000	-	(2.601.950.000)	-	Buildings and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	457.133.917.161	10.888.191.344	-	705.200.000	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	51.755.628.018	2.825.344.015	-	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	122.776.197.068	5.622.088.930	-	30.000.000	Machine and installation
Kendaraan	9.775.563.521	196.445.556	-	-	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	18.208.067.387	535.808.433	-	675.200.000	Equipment and office inventory
Perabotan dan peralatan pabrik	96.981.151.197	4.930.668.327	-	-	Equipment and factory inventory
Jumlah akumulasi penyusutan	299.496.607.191	14.110.355.261	-	705.200.000	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	157.637.309.970				Carrying amount
					154.415.146.053

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	15.345.641.561	-	-	-	15.345.641.561	Land
Bangunan dan prasarana	114.048.985.281	2.275.764.064	1.509.434.556	-	117.834.183.901	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	172.622.537.316	963.688.500	-	-	173.586.225.816	Machine and installation
Kendaraan	14.495.261.149	-	-	4.108.075.139	10.387.186.010	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	18.739.731.670	886.301.115	-	-	19.626.032.785	Equipment and office inventory
Perabotan dan peralatan pabrik	111.143.495.743	6.765.138.845	-	155.937.500	117.752.697.088	Equipment and factory inventory
Aset dalam pembangunan						Asset under construction
Bangunan dan prasarana	1.609.058.428	2.502.326.128	(1.509.434.556)	-	2.601.950.000	Buildings and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	448.004.711.148	13.393.218.652	-	4.264.012.639	457.133.917.161	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	45.892.956.268	5.862.671.750	-	-	51.755.628.018	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	109.543.049.191	13.233.147.877	-	-	122.776.197.068	Machine and installation
Kendaraan	13.292.207.577	383.776.939	-	3.900.420.995	9.775.563.521	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	17.167.078.222	1.040.989.165	-	-	18.208.067.387	Equipment and office inventory
Perabotan dan peralatan pabrik	86.008.286.846	11.128.801.851	-	155.937.500	96.981.151.197	Equipment and factory inventory
Jumlah akumulasi penyusutan	271.903.578.104	31.649.387.582	-	4.056.358.495	299.496.607.191	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	176.101.133.044				157.637.309.970	Carrying amount

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Perkiraan presentase penyelesaian/<i>Estimated completion percentage</i>	Nilai tercatat/<i>Carrying value</i>	Tahun perkiraan penyelesaian/<i>Estimated year of completion</i>	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Bangunan dan prasarana	70%	2.601.950.000	2026	Buildings and infrastructures

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: *Fixed asset depreciation expense allocated as follows:*

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	12.625.651.441	29.801.365.189	<i>Cost of sales (Note 30)</i>
Beban penjualan (Catatan 31)	1.011.384.824	1.072.651.048	<i>Sales expense (Note 31)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	473.318.996	775.371.345	<i>General and administration expense (Note 32)</i>
Jumlah	14.110.355.261	31.649.387.582	Total

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut: *Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:*

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Harga jual	59.874.000	1.802.530.741	<i>Selling price</i>
Nilai tercatat	-	(207.654.144)	<i>Carring value</i>
Keuntungan pelepasan (Catatan 35)	59.874.000	1.594.876.597	Gain on disposal (Note 35)

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut: *The Group's fixed assets, except for land, have been insured against fire, earthquake, and other risks with coverage amounts as follows:*

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	200.986.308.000	200.986.308.000	<i>PT Asuransi Dayin Mitra Tbk</i>
PT Asuransi Central Asia	106.514.921.625	106.514.921.625	<i>PT Asuransi Central Asia</i>
Jumlah	307.501.229.625	307.501.229.625	Total

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap dengan nilai sebesar Rp242.658.000.000 dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, with amounting to Rp242,658,000,000 are used as collateral for a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Acquisition costs
Bangunan	18.287.992.329	-	-	18.287.992.329 <i>Building</i>
Kendaraan	5.614.638.778	-	-	5.614.638.778 <i>Vehicle</i>
Jumlah	23.902.631.107	-	-	23.902.631.107 Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciaton
Bangunan	9.240.916.957	718.113.106	-	9.959.030.063 <i>Building</i>
Kendaraan	3.575.752.038	743.170.598	-	4.318.922.636 <i>Vehicle</i>
Jumlah	12.816.668.995	1.461.283.704	-	14.277.952.699 Total
Nilai tercatat	11.085.962.112			9.624.678.408 Carrying value

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Acquisition costs
Bangunan	18.287.992.329	-	-	18.287.992.329 <i>Building</i>
Kendaraan	4.322.729.201	1.291.909.577	-	5.614.638.778 <i>Vehicle</i>
Jumlah	22.610.721.530	1.291.909.577	-	23.902.631.107 Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciaton
Bangunan	7.383.011.656	1.857.905.301	-	9.240.916.957 <i>Building</i>
Kendaraan	1.900.663.840	1.675.088.198	-	3.575.752.038 <i>Vehicle</i>
Jumlah	9.283.675.496	3.532.993.499	-	12.816.668.995 Total
Nilai tercatat	13.327.046.034			11.085.962.112 Carrying value

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets is allocated as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	210.839.542	421.679.084	<i>Cost of sales (Note 30)</i>
Beban penjualan (Catatan 31)	748.630.599	2.107.687.288	<i>Selling expenses (Note 31)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	501.813.563	1.003.627.127	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
Jumlah	1.461.283.704	3.532.993.499	Total

Aset hak-guna merupakan perjanjian sewa lebih dari satu tahun dari pihak ketiga dan berelasi (Catatan 38).

Right-of-use assets are lease agreements of more than one year with third parties and related parties (Note 38).

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTAGIBLE ASSETS

30 Juni 2026/June 30, 2026					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition costs	
Piranti lunak	2.392.843.616	-	2.392.843.616	Software	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Piranti lunak	2.330.996.116	33.735.000	2.364.731.116	Software	
Nilai tercatat	61.847.500		28.112.500	Carrying value	
31 Desember 2025/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition costs	
Piranti lunak	2.392.843.616	-	2.392.843.616	Software	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Piranti lunak	2.263.526.116	67.470.000	2.330.996.116	Software	
Nilai tercatat	129.317.500		61.847.500	Carrying value	

Seluruh beban amortisasi tak berwujud untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp33.735.000 dan Rp67.470.000 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 32).

All of amortization expense of intangible assets for the years ended June 30, 2026 dan December 31, 2025 amounting to Rp33,735,000 and Rp67,470,000 respectively was charged to general and administrative expenses (Note 32).

15. DEFERRED CHARGES

This account represents professional fees expenses deferred by the Company in accordance to its plan to conduct an initial public offering of shares.

16. TAXATION

a. Prepaid tax

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	215.598.426	-	<i>Article 22</i>
Pasal 25	3.266.689.341	-	<i>Article 25</i>
Deposit	1.562.352	-	<i>Deposit</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.992.771.890	-	<i>Value Added Tax</i>
Subjumlah	5.476.622.009	-	<i>Subtotal</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 25	111.874.955	-	<i>Article 25</i>
Deposit	1.722.739	-	<i>Deposit</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.640.000	-	<i>Value Added Tax</i>
Subjumlah	116.237.694	-	<i>Subtotal</i>
Jumlah	5.592.859.703	-	<i>Total</i>

b. Claim for income tax refund

This account represents overpayment of income tax of NPS, subsidiaries, that consist of:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Tahun 2025	912.522.026	912.522.026	<i>Year 2025</i>
Tahun 2024	887.978.781	887.978.781	<i>Year 2024</i>
Jumlah	1.800.500.807	1.800.500.807	<i>Total</i>

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025, NPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui tagihan NPS atas pengembalian pajak penghasilan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp444.572.142. Atas surat ketetapan tersebut NPS menyetujui dan mencatat selisihnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In 2025, NPS received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") from the Directorate General of Tax approving NPS's claim for income tax for 2023 fiscal year amounting to Rp444,572,142. Regarding to those assessment letter, NPS agreed and recorded the difference in statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	53.759.034	81.186.131	Article 4 (2)
Pasal 21	453.828.534	71.266.469	Article 21
Pasal 22	5.259.525	-	Article 22
Pasal 23	177.100.726	399.582.845	Article 23
Pasal 25	552.197.904	536.698.543	Article 25
Pasal 29	-	2.556.851.115	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.443.228.147	5.098.796.134	Value Added Tax
Subjumlah	3.685.373.870	8.744.381.237	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	7.499.999	165.290.019	Article 4 (2)
Pasal 21	43.563.172	15.108.334	Article 21
Pasal 22	-	3.814.425	Article 22
Pasal 23	15.973.658	64.106.021	Article 23
Pasal 25	-	22.129.543	Article 25
Pasal 29	19.232.732	19.232.732	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	250.859.967	815.773.303	Value Added Tax
Subjumlah	337.129.528	1.105.454.377	Subtotal
Jumlah	4.022.503.398	9.849.835.614	Total

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

d. Income tax

The Group's income tax benefit (expenses) are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The company
Tahun berjalan	-	(9.018.561.640)	Current year
Penyesuaian pajak lalu	(882.508.880)	(1.079.782.855)	Adjustment in prior year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	-	(359.111.688)	Current year
Penyesuaian pajak lalu	-	-	Adjustment in prior year
Subjumlah	(882.508.880)	(10.457.456.183)	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.183.173.188)	(80.266.892)	The company
Entitas anak	(55.921.646)	(1.797.946.817)	Subsidiaries
Subjumlah	(1.239.094.834)	(1.878.213.709)	Subtotal
Jumlah	(2.121.603.714)	(12.335.669.892)	Total

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

e. Current tax

The reconciliation between the consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Laba konsolidasian			Consolidated profit before
sebelum pajak penghasilan	(37.404.451.644)	51.698.553.702	Income tax
Bagian atas laba bersih			Share of results of
entitas anak	3.678.148.128	(11.688.662.210)	subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan			Elimination of transaction with
entitas anak	(80.824.596)	(7.699.537)	subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	(33.807.128.112)	40.002.191.955	Profit before income tax of the company

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perbedaan kontemporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	-	(698.996.112)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna	-	2.261.634.154	Depreciation of right-used assets
Sewa	-	(2.259.008.000)	Rent
Akrual	-	(3.006.078.460)	Accrued
Aset lain-lain	-	(9.839.375)	Other assets
Penyisihan persediaan	-	234.550.155	Impairment for inventories
Imbalan kerja	-	2.394.628.758	Employee benefit
Penyisihan piutang	-	710.559.832	Allowance of receivable
Subjumlah	-	(372.549.048)	Subtotal
Perbedaan permanen			Permanent difference
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	1.583.046.572	Nondeductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(98.744.017)	(497.738.510)	Income that has been subject to final tax
Lain-lain	-	278.511.961	Others
Subjumlah	(98.744.017)	1.363.820.023	Subtotal
Taksiran laba fiskal	(33.905.872.129)	40.993.462.930	Estimated fiscal profit
Beban pajak penghasilan – Perusahaan	-	9.018.561.640	Income tax expense – the Company
Dikurangi dengan pajak Penghasilan dibayar di muka			Less prepaid Income taxes
Pasal 22	-	(227.841.998)	Article 22
Pasal 23	-	(350.000)	Article 23
Pasal 25	-	(6.233.518.527)	Article 25
Jumlah	-	(6.461.710.525)	Total
Taksiran kurang bayar pajak Penghasilan - Perusahaan	-	2.556.851.115	Estimated underpayment of income tax - the Company

Dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Returns ("SPT").

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

30 Juni 2026/June 30, 2026					
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to the profit loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The company
Imbalan pascakerja	4.895.406.807	-	-	4.895.406.807	Post-employment benefits
Beban akrual	2.212.833.272	(1.193.996.064)	-	1.018.837.208	Accrued expenses
Penyisihan piutang usaha	1.067.026.380	-	-	1.067.026.380	Allowance of receivables
Aset hak-guna	(6.459.623)	-	-	(6.459.623)	Right-of-use assets
Aset tetap	152.338.174	-	-	152.338.174	Fixed assets
Penyisihan persediaan	51.601.034	-	-	51.601.034	Allowance of inventory
Jumlah sebelum eliminasi	8.372.746.044	(1.193.996.064)	-	7.178.749.980	Total before elimination
Eliminasi	14.210.672	(3.387.796)	-	10.822.876	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	8.386.956.716	(1.197.383.860)	-	7.189.572.856	Total after elimination
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan pascakerja	647.171.235	-	-	647.171.235	Post-employment benefits
Penyisihan persediaan	72.907.729	-	-	72.907.729	Allowance of inventory
Aset hak-guna	625.543.756	(55.921.646)	-	569.622.110	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(140.791.520)	-	-	(140.791.520)	Depreciation of fixed assets
Kerugian fiskal	578.591.898	-	-	578.591.898	Fiscal loss
Jumlah entitas anak	1.783.423.098	(55.921.646)	-	1.727.501.452	Total subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	10.170.379.814	(1.253.305.506)	-	8.917.074.308	Total deferred tax assets

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2025/December 31, 2025					
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to the profit loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The company
Imbalan pascakerja	4.176.266.084	526.818.327	192.322.396	4.895.406.807	Post-employment benefits
Beban akrual	2.874.170.533	(661.337.261)	-	2.212.833.272	Accrued expenses
Penyisihan piutang usaha	910.703.217	156.323.163	-	1.067.026.380	Allowance of receivables
Aset hak-guna	(7.037.377)	577.754	-	(6.459.623)	Right-of-use assets
Aset tetap	308.281.978	(155.943.804)	-	152.338.174	Fixed assets
Penyisihan persediaan	-	51.601.034	-	51.601.034	Allowance of inventory
Jumlah sebelum eliminasi	8.262.384.435	(81.960.787)	192.322.396	8.372.746.044	Total before elimination
Eliminasi	12.516.774	1.693.898	-	14.210.672	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	8.274.901.209	(80.266.889)	192.322.396	8.386.956.716	Total after elimination
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan pascakerja	553.432.765	85.651.640	8.086.830	647.171.235	Post-employment benefits
Penyisihan persediaan	-	72.907.729	-	72.907.729	Allowance of inventory
Aset hak-guna	612.879.711	12.664.045	-	625.543.756	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(275.733.356)	134.941.836	-	(140.791.520)	Depreciation of fixed assets
Kerugian fiskal	2.682.703.965	(2.104.112.067)	-	578.591.898	Fiscal loss
Jumlah entitas anak	3.573.283.085	(1.797.946.817)	8.086.830	1.783.423.098	Total subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	11.848.184.294	(1.878.213.706)	200.409.226	10.170.379.814	Total deferred tax assets

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan koreksi temporer lainnya atas entitas anak KDU, karena manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak tidak akan tersedia dalam masa depan agar aset pajak tangguhan dapat digunakan.

The Group has not recognised the deferred tax assets from the tax losses and other temporary differences of subsidiary KDU, due to management is believes taxable income will not be available in the foreseeable future against which the deferred tax assets can be utilized.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Ketetapan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan dan pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tahun fiskal/ <i>Fiscal year</i>	Jumlah ditagih/ <i>Billed amount</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	SKPKB	STP	
2021	12.893.254.883	13.923.424	12.907.178.307
2020	10.549.930.957	15.463.900	10.565.394.857

Pada tanggal 24 April 2026, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tahun pajak 2021 dan 2020 dengan mengabulkan seluruhnya keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 6 Maret 2026, Perusahaan menerima SKPKB Pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.391.739.936 serta sanksi administrasi sebesar Rp601.231.834 untuk tahun pajak 2023. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sedangkan atas sanksi administrasi Perusahaan akan mengajukan permohonan penghapusan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan juga menerima STP sebesar Rp39.857.905 terkait denda pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan akan mengajukan permohonan penghapusan ke Direktorat Jenderal Pajak.

g. Tax Assesment and Collection Letter

The Company

On 2025, the company received Tax Assesment Letter for Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") for income tax and value added tax for 2021 and 2020 fiscal year as follows:

Disetujui dan dibayar/ <i>Approved and paid</i>		Nilai sisi diajukan keberatan/ <i>Submitted objection for remaining amount</i>
Beban penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	Beban lain-lain/ <i>Other expenses</i>	
338.740.130	678.428.523	11.890.009.654
335.667.866	568.876.608	9.660.850.383

On 24 April 2026, the Company received Decision Letter from Directorate General of Tax on SKPKB for 2021 and 2020 fiscal year with the Company objection fully approved.

On 6 March 2026, the Company received SKPKB for corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, and Value Added Tax amounting to Rp1,391,739,936 as well as administrative sanctions amounting to Rp601,231,834 for the 2023 fiscal year. The Company has settled the payment for the SKPKB, while for the administrative sanctions, the Company will submit an application for cancellation to the Directorate General of Tax.

The Company also received STP amounting to Rp39,857,905 related to tax penalties on Value Added Tax and will submit an application for cancellation to the Directorate General of Tax.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2025, Perusahaan juga menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") dari Direktorat Jenderal Pajak. Atas seluruh SP2DK tersebut, Perusahaan menyetujui, membayar dan mencatat sebagai pajak penghasilan badan sebesar Rp405.374.859 dan Rp61.094.486 sebagai beban lain-lain pada tahun berjalan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

NPS

Pada tanggal 24 April 2026, NPS menerima SKPKB atas pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp1.559.892.078. NPS akan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 23 April 2026, NPS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp887.978.780.

Pada tahun 2025, NPS menerima SKPKB untuk tahun pajak 2023 atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp102.135.594. NPS telah menyetujui, membayar dan mencatat seluruhnya sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

SNU

Pada tahun 2025, SNU menerima SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2020 atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp369.145.770. SNU telah menyetujui, membayar dan mencatat sebagai pajak penghasilan badan sebesar Rp86.067.626 dan Rp283.078.144 sebagai beban lain-lain pada tahun berjalan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2025, the Company also received a Request for Clarification on Data and/or Information ("SP2DK") from the Directorate General of Taxes. In respect of the full amount of SP2DK, the company has agreed, paid and recognized as corporate income tax amounting to Rp405,374,859 and Rp61,094,486 as other expense, respectively on consolidated profit or loss and other comprehensive income during the year.

NPS

On 24 April 2026, the Company received SKPKB for value added tax for the 2024 fiscal year amounting to Rp1,559,892,078. NPS will submit an objection regarding SKPKB.

On 23 April 2026, the Company received SKPLB for corporate income tax for the 2024 fiscal year amounting to Rp887,978,780.

In 2025, NPS received SKPKB for 2023 fiscal year for of income tax, and value added tax amounting to Rp102,135,594. NPS has agreed, paid and recognized in full amount on as other expense on consolidated profit or loss and other comprehensive income for the year.

SNU

In 2025, SNU received SKPKB for 2020 fiscal year for of income tax and value added tax amounting to Rp369,145,770. SNU has agreed, paid and recognized in full amount on as corporate income tax amounting to Rp86,067,626 and Rp283,078,144 as other expenses on consolidated profit or loss and other comprehensive income.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

h. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

17. UTANG BANK

Pinjaman Jangka Pendek

Grup memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) sebagai berikut:

<i>Fasilitas/ Facilities</i>	<i>Jumlah maksimum/ Maximum amount</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rate</i>	<i>Jatuh tempo/ Maturity date</i>	<i>30 Juni 2026/ June 30, 2026</i>	<i>31 Desember 2025/ December 31, 2025</i>
Perusahaan/the company					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
KMK 1	70.000.000.000	8,50%-8,75%	29/01/27	69.000.000.000	69.320.072.304
KMK 2	25.000.000.000	8,50%-8,75%	29/01/27	25.000.000.000	25.000.000.000
KMK Seasonal	25.000.000.000	8,50%-8,75%	29/01/27	-	25.000.000.000
Jumlah/Total				94.000.000.000	119.320.072.304

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir untuk jangka waktu satu tahun yang berakhir pada tanggal 29 Januari 2027. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sehubungan dengan Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, melalui surat Perusahaan No. 009/DIR/I/2006 tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan mengajukan permohonan untuk mengesampingkan atau menghapus beberapa hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
- Membagikan dividen.

17. BANK LOANS

Short-term Bank Loans

The Group obtained working capital loan (KMK) facilities as follows:

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 1 March 2018, the Company obtained Working Capital Loan facilities. This facility has been extended several times, the latest of it is for one year period ended 29 January 2027. This facility is secured with the same collateral with the Company's long term loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In connection with the credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, through the Company's letter No. 009/DIR/I/2026 dated 27 January 2026, the Company submitted an application for a waiver or disposal for certain matters such as:

- Making amendments to the Company's Articles of Association
- Distributing dividends.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pinjaman Jangka Panjang

Grup memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) sebagai berikut:

Long-term Bank Loan

The Group obtained Investment Credit facilities (KI) as follows:

Fasilitas/ Facilities	Tanggal pemberian/ Date of issuance	Jumlah maksimum/ Maximum amount	Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan/ the Company						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
KI 1	25/04/2019	40.000.000.000	8,50%	24/10/2025	-	-
KI 2	30/03/2020	10.500.000.000	8,50%	05/03/2025	-	-
KI 3	29/06/2020	5.500.000.000	8,50%	29/06/2025	-	-
KI 4	27/12/2021	47.000.000.000	8,50%	22/12/2026	2.702.111.104	5.404.222.216
KI 5	31/01/2023	3.400.000.000	8,50%	30/01/2028	1.075.300.000	1.415.500.000
KI 6	31/01/2023	13.300.000.000	8,50%	30/01/2028	4.026.000.000	5.310.000.000
KI 7	31/01/2023	19.900.000.000	8,50%	30/01/2028	6.270.000.000	8.250.000.000
KI 8	26/08/2025	7.000.000.000	8,50%	21/08/2030	5.209.258.650	6.283.703.460
KI 9	26/08/2023	29.600.000.000	8,50%	21/08/2030	3.657.407.407	-
NPS						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
KI	20/05/2021	42.000.000.000	8,75%	12/06/2028	18.016.666.668	22.216.666.668
Jumlah/Total					40.956.743.829	48.880.092.344
Bagian jatuh tempo satu tahun/Current portion					(21.512.178.502)	(23.161.511.836)
Bagian jangka Panjang/Long term portion					19.444.565.327	25.718.580.508

Perusahaan

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi. Fasilitas ini telah diperbaharui beberapa kali, terakhir psada tanggal 26 Agustus 2025.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Persediaan (Catatan 8)
- Piutang usaha (Catatan 6)
- Aset tetap (Catatan 12)
- Ruang kantor yang terletak Jl. Gajah Mada No. 25-26 Blok T, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 38).
- Tanah dan bangunan terletak di Jl. Bungur Besar No. 155 Bungur, Senen, Jakarta Pusat atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 38).
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Pecenongan No. 17 D Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 38).

The Company

On 25 April 2019, the Company obtained Investment Credit Facility. This facility has been amended several times, mostly recent on 26 August 2025.

The facilities were secured by:

- Inventory (Note 8)
- Trade receivables (Note 6)
- Fixed assets (Note 12)
- Office space located at Jl. Gajah Mada No. 25-26 Blok T, North Petojo, Gambir, Central Jakarta on behalf of Ham Pak Japyusuf Hamdani, related party (Note 38).
- Land and buildings located at Jl. Bungur Besar No. 155, Bungur, Senen, Central Jakarta on behalf of Ham Pak Japyusuf Hamdani, related party (Note 38).
- Land and buildings located at Jl. Pecenongan No. 17 D ,Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta on behalf of Ham Pak Japyusuf Hamdani, related party (Note 38).

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Ruko 96 Nomor P & Q, Jalan Pajajaran Nomor 96, Bantar Jati, Bogor Utara, Kota Bogor atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani pihak berelasi (Catatan 38).
- Tanah dan bangunan terletak di Jalan Jendral Amir Mahmud Nomor 793, Padasuka, Cimahi Tengah, Kota Cimahi atas nama Indrijati Suryani, pihak berelasi (Catatan 38).
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Raya Bogor No. 608, Pabuaran, Cibinong, Bogor atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 38).
- Rumah tinggal terletak di Jalan Bungur Besar Nomor 166, Bungur, Senen, Jakarta Pusat atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 38).
- Tanah dan bangunan terletak di Jalan Canghegar Nomor 126, Pelabuhan Ratu, Pelabuhan Ratu, Sukabumi atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 38).
- Tanah dan Bangunan terletak di Jalan Kesatria Nomor 1, Arjuna, Cicendo, Bandung atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 38).
- Tanah dan bangunan terletak di Jalan Karya Logam, RT 001, RW 005, Jatimulya, Tambun, Bekasi atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani pihak berelasi (Catatan 38).
- *Personal guarantee* dan *cash deficit guarantee* atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 38).

Atas permohonan tersebut, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. CM2.BKS/825/2026 tanggal 20 Februari 2026 menyetujui permohonan tersebut.

NPS

Pada tanggal 20 Mei 2021 NPS memperoleh fasilitas kredit investasi. Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah, bangunan dan sarana lain yang berlokasi di Jl. Gunung Gangsir No. 13, Nogosari, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur, atas nama PT Mitra Cahaya Properti, pihak berelasi (Catatan 38)
- Aset tetap (Catatan 12)
- *Corporate Guarantee* disertai klausul *cash deficit guarantee* atas nama Perusahaan.
- *Personal Guarantee* disertai klausul *cash deficit guarantee* atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 38).

- *The land and building located in Ruko Complex 96 Number P & Q, Jalan Pajajaran Number 96, Bantar Jati, North Bogor, Bogor City on behalf of Ham Pak Japyusuf Hamdani related party (Note 38).*
- *Land and buildings located at Jalan Jendral Amir Mahmud Number 793, Padasuka, Central Cimahi, Cimahi City on behalf of Indrijati Suryani., related party, (Note 38).*
- *Land and buildings located at Jalan Raya Bogor-No. 608, Pabuaran, Cibinong, Bogor on behalf of Ham Pak Japyusuf Hamdani, related party (Note 38).*
- *Residential building located at Jalan Bungur Besar Number 166, Bungur, Senen, Central Jakarta on behalf of Ham Pak Japyusuf Hamdani, related party (Note 38).*
- *Land and building located at Jalan Canghegar Number 126, Pelabuhan Ratu, Pelabuhan Ratu, Sukabumi on behalf of Ham Pak Japyusuf Hamdani related party (Note 38).*
- *Land and building located at Jalan Kesatria Number 1, Arjuna, Cicendo, Bandung on behalf of Ham Pak Japyusuf Hamdani related party (Note 38).*
- *The land and building located at Jalan Karya Logam, RT 001, RW 005, Jatimulya, Tambun, Bekasi on behalf of Ham Pak Japyusuf Hamdani related party (Note 38).*
- *Personal guarantee and cash deficit guarantee by Ham Pak Japyusuf Hamdani, related party (Note 38).*

In connection with the Company's application, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through its letter No. CM2.BKS/825/2026 dated 20 February 2026 has approved those application.

NPS

On 20 May 2021 NPS obtained an Investment Credit facility. This facility is secured by:

- *Land, buildings and other facilities located on Jl. Gunung Gangsir No. 13, Nogosari, Pandaan, Pasuruan, East Java, on behalf of PT Mitra Cahaya Properti, related party (Note 38)*
- *Fixed assets (Note 12)*
- *Corporate Guarantee with a cash deficit guarantee clause on behalf of the Company.*
- *Personal Guarantee with a cash deficit guarantee clause on behalf of Ham Pak Japyusuf Hamdani, related party (Note 38).*

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan addendum II perjanjian kredit investasi tanggal 6 Mei 2026 NPS dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui menghapus beberapa hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
- Membagikan dividen.

Based on addendum II investment credit agreement dated 6 May 2026 NPS and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to amend disposal forcertains matters such as:

- Making amendments to the Company's Articles of Association
- Distributing dividends.

18. UTANG PEMBIAYAAN

18. FINANCE LIABILITIES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Lembaga pembiayaan			Third parties
PT Mandiri Utama Finance	1.895.588.309	-	PT Mandiri Utama Finance
Bagian jatuh tempo satu tahun	(341.042.699)	-	Current portion
Bagian jangka panjang	1.554.545.610	-	Longterm portion

Perusahaan

PT Mandiri Utama Finance (MUF)

Berdasarkan PKS.006/MKT/MUF/III/2026 pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memperoleh pembiayaan kendaraan melalui MUF dengan jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan dengan suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan.

The Company

PT Mandiri Utama Finance (MUF)

Based on PKS.006/MKT/MUF/III/2026 dated March 31, 2026, the Company obtained vehicle financing through MUF with a financing term of 60 months and an interest rate of 8.25% per year. This facility is secured by the relevant vehicles.

19. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan dan kendaraan operasional yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Masa sewa atas aset tersebut adalah 3 - 15 tahun dengan suku bunga sebesar 7,55% - 8,32% per tahun.

19. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various assets of buildings and operational vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. Lease term for the asset from 3 - 15 years with interest rate amounting to 7.55% - 8.32% per annum.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas sewa Grup adalah sebagai berikut:

Group's lease liabilities are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pesona Optima Jasa	405.837.552	726.805.190	PT Pesona Optima Jasa
PT CSM Corporatama	412.287.662	690.853.797	PT CSM Corporatama
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	272.265.660	336.520.212	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Adi Sarana Armada Tbk	128.125.016	158.362.453	PT Adi Sarana Armada Tbk
PT Pusaka Prima Transport	97.529.720	128.079.068	PT Pusaka Prima Transport
PT HRC Prima Sejahtera	65.685.664	107.279.265	PT HRC Prima Sejahtera
Subjumlah	1.381.731.274	2.147.899.985	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Mitra Cahaya Properti	11.194.755.664	11.294.755.672	PT Mitra Cahaya Properti
PT Mitra Langgeng Gamindo	5.412.898.760	5.418.901.628	PT Mitra Langgeng Gamindo
Ham Pak Japyusuf Hamdani	450.000.000	462.618.498	Ham Pak Japyusuf Hamdani
Subjumlah	17.057.654.424	17.176.275.798	Subtotal
Jumlah	18.439.385.698	19.324.175.783	Total

Mutasi liabilitas sewa Grup adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities Group are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	19.324.175.783	20.987.769.250	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa selama tahun berjalan	-	1.291.909.577	Additional of lease liabilities during the year
Pembayaran	(1.183.360.446)	(4.262.008.006)	Payments
Penambahan bunga	298.570.361	1.306.504.962	Accretion of interest
Saldo akhir	18.439.385.698	19.324.175.783	Ending balance
Bagian lancar	(9.790.079.547)	(8.778.210.731)	Current portion
Bagian jangka panjang	8.649.306.151	10.545.965.052	Long-term portion

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 30 June 2026 dan December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa bruto			<i>Gross finance liabilities –</i>
pembayaran sewa			<i>minimum lease liabilities</i>
Tidak lebih dari satu tahun	9.678.125.079	9.856.540.000	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	10.202.940.000	10.060.729.990	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari lima tahun	1.875.000.000	3.225.000.000	<i>Later than five years</i>
	21.756.065.079	23.142.269.990	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(3.316.679.381)	(3.818.094.207)	<i>Future finance charges on lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa	18.439.385.698	19.324.175.783	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa Adalah sebagai berikut:			<i>Present value of lease liabilities is a follows:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	9.790.079.547	8.778.210.731	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	6.940.947.760	7.761.161.999	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari lima tahun	1.708.358.391	2.784.803.053	<i>Later than five years</i>
	18.439.385.698	19.324.175.783	
Bagian lancar	9.790.079.547	8.778.210.731	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	8.649.306.151	10.545.965.052	<i>Non-current portion</i>

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA

20. ACCOUNT PAYABLES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4.486.599.177	3.386.624.533	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Guna Kemas Indah	4.380.238.490	15.462.163.448	PT Guna Kemas Indah
PT Artha Media Indonesia	2.943.000.000	-	PT Artha Media Indonesia
PT Angel Products	2.654.018.817	3.923.156.250	PT Angel Products
PT Supernova Fleksible Packaging	2.573.383.941	14.971.936.410	PT Supernova Fleksible Packaging
PT Galic Bina Mada	2.453.988.061	20.207.001.804	PT Galic Bina Mada
PT Indomarco Prismatama	1.770.564.131	734.415.199	PT Indomarco Prismatama
PT Sari Multi Utama Plastic			PT Sari Multi Utama Plastic
Engineering	1.653.371.328	140.755.968	Engineering
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.636.613.980	471.786.943	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Kargo Kontainer Logistik			PT Kargo Kontainer Logistik
Indonesia	1.521.107.644	1.474.754.700	Indonesia
Lainnya (di bawah Rp1.500.000.000)	27.485.748.118	83.073.204.432	Lainnya (di bawah Rp1.500.000.000)
Subjumlah	53.558.633.687	143.845.799.687	Subtotal
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
Lainnya (di bawah Rp1.500.000.000)	1.856.086.884	3.458.496.428	Others (below Rp1.500.000.000)
Subjumlah	1.856.086.884	3.458.496.428	Subtotal
Jumlah	55.414.720.571	147.304.296.115	Jumlah

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan jasa transportasi atas pengiriman barang ke konsumen.

21. OTHER PAYABLES

Account payables represents debt for the purchase of raw materials and transportation services for the delivery of goods to consumers.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bintang Bekasi Perkasa	-	659.537.500	PT Bintang Bekasi Perkasa
PT Kirana Teknik Services Indonesia	-	338.111.500	PT Kirana Teknik Services Indonesia
PT Tri Star Perdana Teknik	-	326.340.000	PT Tri Star Perdana Teknik
PT Karunia Teknik Indonesia	-	256.770.000	PT Karunia Teknik Indonesia
PT Printpack Technology	-	154.948.990	PT Printpack Technology
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	282.106.022	714.198.020	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	282.106.022	2.449.906.010	Total

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Promosi	4.631.078.217	10.058.333.055	Promotion
Upah dan gaji	976.037.574	532.372.938	Wages and salaries
Listrik, telepon dan air	646.229.253	1.214.892.803	Electricity, telephone and water
Operasional	201.970.083	415.795.878	Operational
Bunga pinjaman	10.747.399	312.735.012	Interest loan
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	173.820.700	216.581.800	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	6.639.883.226	12.750.711.486	Total

23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan.

23. UNEARNED REVENUE

This account represents advances from customers.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporan tanggal 26 Januari 2026.

24. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefit obligations as of December 31, 2025 are calculated by KKA Nurichwan, an independent actuary in report dated January 26, 2026.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat bunga diskonto	-	6,39%	Discount interest rate
Tingkat kenaikan upah	-	7%	Salary increase rate
Kematian	-	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	-	5%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	-	<39 = 5%	Resignation rate
	-	40 - 44 = 3%	
	-	45 - 49 = 2%	
	-	50 - 54 = 1%	
	-	> 55 = 0%	
Usia pensiun normal	-	56	Normal pension age

Jumlah kewajiban yang diakui di dalam laporan posisi keuangan:

Amount of liabilities recognized in the statement of financial position :

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	25.193.536.572	21.498.631.131	Beginning balance
Pembayaran manfaat	-	(634.350.803)	Benefit payments
Beban imbalan kerja	-	3.418.305.200	Employee benefit expense
Penghasilan komprehensif lain	-	910.951.042	Other comprehensive income
Saldo akhir	25.193.536.572	25.193.536.570	Tending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized on consolidated profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	-	1.894.891.959	Current service expenses
Biaya bunga	-	1.523.413.241	Interest fee expense
Jumlah	-	3.418.305.200	Total

Mutasi penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income mutations on the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	2.602.390.825	1.952.948.902	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascaekrja	-	910.951.041	<i>Remeasurements of post-employment benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	-	(200.409.229)	<i>Related income tax</i>
Kepentingan non-pengendali	-	2.703	<i>Noncontrolling interest</i>
Efek penyesuaian proforma	-	(61.102.592)	<i>Effect of proforma adjustment</i>
Saldo akhir	2.602.390.825	2.602.390.825	<i>Tending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh undang-undang.

Management believes that the estimated liabilities and employee benefits provided by the entire Company pension plan, which are based on estimates of actuarial calculations, have exceeded the minimum obligations determined by the laws.

Jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji melemah/ menguat sebanyak 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

If the discount rate and salary increase rates weaken/ strengthen by 1% with all other variables considered constant, sensitivity analysis of the main assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of 30 June 2026 dan December 31, 2025 are as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Diskonto/ Discount rate	Nilai kini kewajiban/ PVDBO	Kenaikan gaji/ Salary Increasing	Nilai kini kewajiban/ PVDBO	
Digunakan	0,00%	-	0,00%	-	<i>Applied</i>
Naik 1%	0,00%	-	0,00%	-	<i>Up 1%</i>
Turun 1%	0,00%	-	0,00%	-	<i>Down 1%</i>

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Diskonto/ Discount rate	Nilai kini kewajiban/ PVDBO	Kenaikan gaji/ Salary Increasing	Nilai kini kewajiban/ PVDBO	
Digunakan	6,39%	22.251.849.125	7,00%	22.251.849.125	<i>Applied</i>
Naik 1%	7,39%	20.950.469.190	8,00%	23.703.376.288	<i>Up 1%</i>
Turun 1%	5,39%	23.726.779.371	6,00%	20.945.968.817	<i>Down 1%</i>

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The shareholders composition of the Company as of 30 June 2026 dan December 31, 2025 are as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
PT Niramamas Utama International	998.000.000	99,80%	99.800.000.000	PT Niramamas Utama International
Sadikun Wiratno	2.000.000	0,20%	200.000.000	Sadikun Wiratno
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total
31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
PT Niramamas Utama International	998.000.000	99,80%	99.800.000.000	PT Niramamas Utama International
Sadikun Wiratno	2.000.000	0,20%	200.000.000	Sadikun Wiratno
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 47 tanggal 31 Januari 2019 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL. M., notaris di Jakarta, para pemegang saham meyetujui untuk meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh dari Rp80.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0033687.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 27 Februari 2019.

Based on shareholders decision as stated on Notarial Deed No. 47 dated 31 January 2019 of Notary Chandra Lim, S.H., LL. M., notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase authorized, issued and fully paid capital from Rp80,000,000,000 to Rp100,000,000,000. These deed of change has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0033687.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 27, 2019.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 1e)	(7.618.488.121)	(7.618.488.121)	<i>Differences in value of transaction with entities (Note 1e)</i>
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>The difference between assets and liabilities Tax amnesty</i>
Jumlah	(2.618.488.121)	(2.618.488.121)	Total
Tambahan modal disetor atas selisih antara atas aset dan liabilitas pengampunan pajak yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") adalah sebagai berikut: <i>Additional paid-in capital arising from the difference between assets and liabilities under the tax amnesty declared to the Directorate General of Taxes ("DGT") are as follows:</i>			

Tanggal Surat Penyataan Harta/Asset declaration date	Nomor dan tanggal Surat Keterangan/Number and date of certificate	Jenis aset/Asset Category	Jumlah aset/Total assets	Jumlah liabilitas/Total liabilities	Tambahan modal disetor/Addition at paid-up capital	Uang tebusan/Redem ption paid
	KET-2231/PP/ WPJ.22/2016 27 September/ September 2016	Uang tunai/ Cash	5.000.000.000	-	5.000.000.000	100.000.000
23 September 2016		Jumlah/ Total	5.000.000.000	-	5.000.000.000	100.000.000

27. CADANGAN UMUM

27. GNERAL RESERVE

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 April 2026 dari Chandra Lim, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta Utara, Para Pemegang Saham menyetujui pembentukan cadangan atas saldo laba tahun buku 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp5.000.000.000 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

Based on Deed No. 5 dated 6 April 2026 of notary Chandra Lim, S.H., L.L.M., notary in North Jakarta, Shareholders agreed to form appropriation of retained earnings for financial years June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp5,000,000,000 in accordance with Indonesia Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Entitas anak		
KDU	(34.930.295)	(34.770.507)
NPS	2.339.174	2.556.825
SNU	643.619.907	813.223.426
Jumlah	611.028.786	781.009.744

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi 9,86% saham (690 saham) entitas anak KDU dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp69.000.000. Saat ini, Perusahaan memiliki 99,86% modal saham KDU. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali KDU pada tanggal akuisisi adalah Rp2.560.437.194 sehingga mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk Perusahaan sebesar Rp2.592.859.519 sebagai transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi 4,99% saham (2.995 saham) entitas anak NPS dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp1.198.000.000. Saat ini, Perusahaan memiliki 99,99% modal saham NPS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali NPS pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp1.136.015.034 sehingga mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk Perusahaan sebesar Rp63.878.325 sebagai transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali		
KDU	2.592.859.519	2.592.859.519
NPS	63.878.325	63.878.325
Jumlah	2.656.737.844	2.656.737.844

28. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interest as of 30 June 2026 dan December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Subsidiaries		
KDU	(34.930.295)	(34.770.507)
NPS	2.339.174	2.556.825
SNU	643.619.907	813.223.426
Total	611.028.786	781.009.744

On 23 December 2024, the Company acquired 9.86% (690 shares) of its subsidiary KDU for a Rp69,000,000. Currently, the Company has 99.86% of KDU's share capital. The carrying amount of KDU's non-controlling interest at the acquisition date was Rp2,560,437,194, resulting in a decrease in equity attributable to the parent Company's shareholders of Rp2,592,859,519, recognized as a transaction with non-controlling interest.

On 23 December 2024, the Company acquired 4.99% (2,995 shares) of its subsidiary NPS for a Rp1,198,000,000. Currently, the Company has 99.99% of NPS's share capital. The carrying amount of the non-controlling interest of NPS at the acquisition date was Rp1,136,015,034, resulting a decrease in equity attributable to the parent Company's shareholders of Rp63,878,325, recognized as a transaction with non-controlling interests.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Transaction with non-controlling interest		
KDU	2.592.859.519	2.592.859.519
SNU	63.878.325	63.878.325
Total	2.656.737.844	2.656.737.844

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJUALAN

29. SALES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Penjualan			Sales
Lokal	207.969.187.608	312.246.049.932	Local
Ekspor	4.094.005.759	9.351.318.512	Export
Jumlah	212.063.193.367	321.597.368.444	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of sales based on customers are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
PT Surya Donasin	20.146.693.143	29.588.237.460	PT Surya Donasin
PT Everbright	14.393.438.369	17.536.882.421	PT Everbright
CV Timun Mas	12.309.198.941	4.953.369.144	CV Timun Mas
PT Sukses Riau Permata	8.029.028.471	13.872.089.645	PT Sukses Riau Permata
PT Sinar Mayuri	7.031.811.544	7.352.623.329	PT Sinar Mayuri
PT Semestanustra Distrindo	6.710.816.628	5.933.457.523	PT Semestanustra Distrindo
PT Supralita Mandiri	6.627.350.559	31.514.699.105	PT Supralita Mandiri
PT Distriversa Buanamas	6.330.391.841	9.369.280.517	PT Distriversa Buanamas
PT Gading Puri Perkasa	5.093.381.944	10.069.939.622	PT Gading Puri Perkasa
PT Makmur Mandiri Utama	4.670.905.557	5.806.938.825	PT Makmur Mandiri Utama
PT Indomarco Prismatama	4.163.186.372	5.542.185.023	PT Indomarco Prismatama
PT Viardi Bintang Terang	3.851.197.016	4.122.942.316	PT Viardi Bintang Terang
PT Anugerah Wahyudi Sejahtera	3.374.699.504	2.605.091.007	PT Anugerah Wahyudi Sejahtera
PT Lion Super Indo	3.214.439.708	4.042.122.474	PT Lion Super Indo
Lainnya (dibawah Rp10.000.000.000)	106.116.653.770	169.287.510.033	Others (below Rp10.000.000.000)
Jumlah	212.063.193.367	321.597.368.444	Total

Tidak terdapat penjualan ke pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

There were no sales to customers representing more than 10% of total sales for the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Bahan digunakan	95.118.120.885	145.851.673.330	Raw materials used
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Tenaga kerja langsung	17.253.038.278	21.138.436.318	Direct labor
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	12.836.490.983	15.105.048.648	Depreciation and amortisation (Note 12 and 13)
Tenaga kerja tidak langsung	12.769.908.218	13.263.666.520	Indirect labor
Utilitas	5.115.321.128	5.497.549.063	Utilities
Jasa maklon	2.108.037.312	2.189.745.980	Subcontractor costs
Lain-lain	4.713.964.140	5.320.772.838	Others
Subjumlah	149.914.880.944	208.366.892.697	Subtotal
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	835.671.436	890.244.775	At beginning of years
Akhir tahun	(700.940.942)	(997.892.002)	At end of years
Beban pokok produksi	150.049.611.438	208.259.245.470	Cost of good manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	29.978.224.005	38.347.941.725	At beginning of years
Pembelian	-	-	Purchase
Akhir tahun	(40.840.557.976)	(40.090.272.227)	At end of years
Jumlah	139.187.277.467	206.516.914.968	Total

Tidak terdapat pembelian dari kontrak dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

There were no purchase from contracts with suppliers to individual suppliers representing more than 10% of total sales for the six-mounth periods ended June 30, 2026 and 2025.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Promosi	37.639.227.706	54.994.546.849	Promotion
Gaji dan tunjangan	17.191.469.285	16.369.536.290	Salary and benefits
Ongkos angkut	11.551.584.552	13.509.939.318	Transportation costs
Tenaga ahli daya	2.812.291.660	4.105.241.197	Outsourcing
Perjalanan dinas dan transportasi	2.270.379.999	2.133.694.066	Business travel and transportation
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	1.760.015.423	1.471.783.427	Depreciation and amortisation (Note 12 and 13)
Sewa	1.043.722.779	1.137.220.236	Rent
Perlengkapan dan alat tulis kantor	458.243.405	651.060.429	Office supplies and stationery
Pemeliharaan dan perbaikan	442.218.301	492.691.940	Repair and maintenance
Jasa profesional	343.119.326	186.744.631	Professional fee
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	463.402.861	378.573.701	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	75.975.675.297	95.431.032.084	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Gaji dan tunjangan	17.507.254.727	16.722.429.370	Salary and benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	2.912.670.244	1.964.915.473	Maintenance and repair
Tenaga ahli daya	1.626.295.009	-	Outsourcing
Jasa pengiriman	1.184.411.222	1.192.614.411	Expedition services
Jasa profesi	1.106.410.889	1.018.150.478	Professional fee
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13, dan 14)	1.008.867.559	923.838.364	Depreciation and amortization (Note 12, 13, and 14)
Pajak dan perizinan	881.394.158	514.581.266	Taxes and licensing
Sewa	666.219.776	513.892.687	Rent
Perjalanan dinas dan transportasi	481.022.415	741.536.618	Travelling and transportation
Perlengkapan dan alat tulis kantor	474.414.551	548.192.538	Office supplies and stationery
Asuransi	248.871.931	328.868.028	Insurances
Utilitas	219.341.205	290.322.552	Utilities
Lain - lain (dibawah Rp100.000.000)	186.098.706	128.149.701	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	28.503.272.392	24.887.491.486	Total

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN KEUANGAN

33. FINANCIAL INCOME

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Jasa giro	67.467.458	379.331.896	<i>Bank account</i>
Deposito	31.276.559	31.592.652	<i>Time deposit</i>
Jumlah	98.744.017	410.924.548	Total

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE EXPENSES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Bunga pinjaman			<i>Interest loan</i>
Bank	4.903.518.625	5.277.097.269	<i>Bank</i>
Pihak berelasi	647.753.806	1.142.611.733	<i>Due to related parties</i>
Pembiayaan keuangan	28.689.309	7.351.050	<i>Financial liabilities</i>
Bunga liabilitas sewa	298.570.361	370.618.759	<i>Interest lease liabilities</i>
Provisi bank	147.328.917	211.734.459	<i>Bank provision</i>
Administrasi bank	9.176.594	15.768.349	<i>Bank administration</i>
Jumlah	6.035.037.612	7.025.181.619	Total

35. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

35. OTHER OPERATING INCOME

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Penjualan barang bekas	93.144.116	161.441.867	<i>Gain on sales used goods</i>
Pemulihan Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	-	395.500.000	<i>Reversal of allowance for expected credit losses of trade receivable (Note 6)</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	58.257.691	594.912.633	<i>Gain on disposal of fixed assets (Note 12)</i>
Keuntungan selisih kurs	540.998.759	22.434.333	<i>Gain exchange rate difference</i>
Jumlah	692.400.566	1.174.288.833	Total

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. BEBAN USAHA LAINNYA

36. OTHER OPERATING EXPENSE

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban dan denda pajak	512.231.547	1.398.770.561	<i>Taxes expense and penalty</i>
Lainnya (di bawah Rp100.000.000)	45.295.279	70.637.206	<i>Others (below Rp100.000.000)</i>
Jumlah	557.526.826	1.469.407.767	Total

37. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

37. BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba periode tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(39.356.074.400)	(16.187.263.133)	<i>Income for the period year attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Number of shares outstanding</i>
Jumlah	(39,36)	(16,19)	Total

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

38. TRANSACTION WITH RELATE PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. The nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan / Nature of the relationship	Jenis transaksi / Type of transaction
Ham Pak Japyusuf Hamdani	Pemegang saham akhir Perusahaan dan manajemen kunci/ <i>Ultimate beneficial owner of the company and key management personnel</i>	Pinjaman pihak berelasi, liabilitas sewa, penggunaan aset sebagai jaminan utang bank dan jaminan pribadi/ <i>Due to related party, lease liabilities, asset utilization as collateral for bank loan and personal guarantee</i>

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan / Nature of the relationship	Jenis transaksi / Type of transaction
Indrijati Suryani	Anggota keluarga terdekat pengendali akhir Perusahaan/ <i>Immediate family members of ultimate beneficial owner of the company</i>	Penggunaan aset sebagai jaminan utang bank dan jaminan pribadi/ <i>Asset utilization as collateral for bank loan and personal guarantee</i>
Philip Hamdani	Manajemen kunci Perusahaan dan anggota keluarga terdekat pengendali akhir/ <i>Management personnel and immediate family members of ultimate beneficial owner of the company</i>	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>
PT Mitra Langgeng Garmino	Dalam pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
PT BPR Supra Artapersada	Dalam pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Mitra Cahaya Properti	Dalam pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penggunaan aset sebagai jaminan utang bank dan sewa bangunan/ <i>Asset utilization as collateral for bank loan and rent building</i>

b. Rincian transaksi dan saldo

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transaction and balance details

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance and transaction with related parties are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	% terhadap aset/kewajiban/ % against assets/liabilities
	Rupiah	Rupiah	
Kas dan setara kas (Catatan 4)/ Cash and cash equivalents (Note 4)			
PT BPR Supra Artapersada	135.219.068	122.715.837	0,0364% 0,0222%

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	% terhadap aset/kewajiban/ % against assets/liabilities	
Liabilitas sewa (Catatan 19)/ Lease liabilities (Note 19)				
PT Mitra Cahaya Properti	11.194.755.664	11.294.755.672	4,2124%	2,7779%
PT Mitra Langgeng Garmino	5.412.898.760	5.418.901.628	2,0368%	1,3328%
Ham Pak Japyusuf Hamdani	450.000.000	462.618.498	0,1693%	0,1138%
Jumlah/Total	17.057.654.424	17.176.275.798	6,4186%	4,2244%
Pinjaman pihak berelasi/ Due to related parties				
Ham Pak Japyusuf Hamdani	4.700.000.000	7.300.000.000	1,7685%	1,7954%
Philip Hamdani	13.950.000.000	13.950.000.000	5,2492%	3,4309%
Jumlah/Total	18.650.000.000	21.250.000.000	7,0177%	5,2263%
Beban bunga pinjaman pihak berelasi/ Finance cost due to related parties				
	647.753.806	2.463.816.667	10,7332%	1,6931%
Beban bunga liabilitas sewa/ Finance cost lease liabilities				
	233.157.593	1.067.760.336	3,8634%	0,7338%
Jumlah/Total	880.911.399	3.531.577.003	14,5966%	2,4269%

Rincian perjanjian sewa dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of lease agreements with related parties are as follows:

Tanggal perjanjian / Date agreement	Entitas/ The entity	Pihak berelasi/ Related parties	Jenis sewa/ Type of lease	Sewa pertahun/ Rent per year	Jatuh tempo/ Maturity date
1 Januari/ January 2024	SNU	PT Mitra Langgeng	Bangunan/ Building	900.000.000	15 November/30 Juni/ June 2034
1 Mei/ May 2022	Perusahaan/ The Company	Ham Pak Japyusuf Hamdani	Bangunan/ Building	500.000.000	30 April/ April 2027
1 Januari/ 2021	NPS	PT Mitra Cahaya Properti	Bangunan/ Building	1.500.000.000	30 November/ November 2030

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of loan agreements with related parties are as follows :

Tanggal perjanjian / Date agreement	Entitas/ The entity	Pihak berelasi/ Related parties	Plafon/ Plafond	Jatuh tempo/ Maturity date
31 Desember/ December 2030	SNU	Ham Pak Japyusuf Hamdani	15.000.000.000	30 Desember/ December 2030
26 Desember/ December 2025	SNU	Philip Hamdani	15.000.000.000	25 Desember/ December 2030
24 Desember/ December 2025	NPS	Ham Pak Japyusuf Hamdani	10.000.000.000	23 Desember/ December 2030

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman jangka panjang tanpa jaminan yang dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2030. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Grup. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 31 Desember 2025 tingkat bunga pinjaman ditetapkan menjadi sebesar 0,58% per bulan sejak 9 Januari 2026.

Loan to related parties represents long term loan with no collateral and bear interest at 1% per month. These loan will be due on 2030. These loan was used for Group Operational. Based on the amendment to the agreement dated December 31, 2025, the loan interest rate was set at 0.58% per month since 9 January 2026.

c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp5.610.578.878 dan Rp9.576.365.709.

c. Key management compensation

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Company. The compensation paid to key management as of 30 June 2026 dan December 31, 2025 amounting to Rp5,610,578,878 and Rp9,576,365,709, respectively.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang pinjaman bank jangka pendek, usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, finance liabilities and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, Restricted time deposit, trade receivables, other receivables and other current assets generated directly from operations.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, dan risiko pasar. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran di bank dan deposito pada bank.

Kas di Bank dan Deposito Berjangka

Grup mengelola risiko kredit yang dihadapi atas kas dan deposito di bank dengan menetapkan kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya melakukan investasi di bank dengan peringkat kredit tinggi. Eksposur maksimum adalah setara dengan jumlah tercatat kas dan setara kas.

Aset Lancar Lainnya

Risiko kredit atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan setiap piutang usaha melalui analisa umur piutang dan penagihan. Grup juga umumnya mendapatkan bank garansi untuk setiap pembelian barang dan menganalisa kemampuan pelanggan.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk changes in liabilities arising from financing activities and market risk. The Group's Board of Directors reviews and agrees on policies for managing each of these risks, which are described as follows:

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Cash in Banks and Time Deposits

The Company manages credit risk exposed from its cash and time deposits with banks by establish the policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount of cash and cash equivalents.

Other Current Asset

Credit risk arising from financial asset measured at fair value through profit or loss is the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group.

Credit risk is the risk that the Group's will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customer and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management conducts regular reviews of trade receivables through aging analysis and collection. The Group also generally obtains bank guarantees for each purchase of goods and analyzes customers' creditworthiness.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko kredit Grup berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The Group's credit risk based on financial assets quality are as follows:

30 Juni 2026/ June 30, 2026					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo atau tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	17.600.617.707	-	-	17.600.617.707	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka					
dibatasi penggunaannya	1.399.409.389	-	-	1.399.409.389	Restricted time deposit
Piutang usaha	43.883.826.942	-	20.193.688.362	64.077.515.304	Trade receivables
Piutang lain-lain	567.483.760	-	-	567.483.760	Other receivables
Aset lancar lainnya	30.100.000	-	-	30.100.000	Other current assets
Jumlah	63.481.437.798	-	20.193.688.362	83.675.126.160	Total
December 31, 2025/December 31, 2025					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo atau tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	95.542.810.454	-	-	95.542.810.454	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka					
dibatasi penggunaannya	1.399.409.389	-	-	1.399.409.389	Restricted time deposit
Piutang usaha	154.854.998.820	-	19.276.592.369	174.131.591.189	Trade receivables
Piutang lain-lain	517.156.100	-	-	517.156.100	Other receivables
Aset lancar lainnya	30.800.000	-	-	30.800.000	Other current assets
Jumlah	252.345.174.763	-	19.276.592.369	271.621.767.132	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

The Group's policy is to ensure that they will always has sufficient cash to allow them to meet their obligation when such obligations become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

Berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

Below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of 30 June 2026 and December 31, 2025:

30 Juni 2026/ June 30, 2026					
	<1 tahun/ <1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 year	>5 tahun/ >5 year	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	94.000.000.000	-	-	94.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	55.414.720.571	-	-	55.414.720.571	Trade payables
Utang lain-lain	282.106.021	-	-	282.106.021	Other payables
Beban akrual	6.639.883.226	-	-	6.639.883.226	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term loan
Utang bank	21.512.178.502	19.444.565.327	-	40.956.743.829	Bank loans
Pihak berelasi	-	18.650.000.000	-	18.650.000.000	Due to related parties
Liabilitas sewa	9.790.079.547	6.940.947.760	1.708.358.391	18.439.385.698	Lease liabilities
Jumlah	187.638.967.867	45.035.513.087	1.708.358.391	234.382.839.345	Total
December 31, 2025/December 31, 2025					
	<1 tahun/ <1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 year	>5 tahun/ >5 year	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	119.320.072.304	-	-	119.320.072.304	Short-term bank loans
Utang usaha	147.304.296.115	-	-	147.304.296.115	Trade payables
Utang lain-lain	2.449.906.010	-	-	2.449.906.010	Other payables
Beban akrual	12.750.711.486	-	-	12.750.711.486	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term loan
Utang bank	23.161.511.836	25.718.580.508	-	48.880.092.344	Bank loans
Pihak berelasi	-	21.250.000.000	-	21.250.000.000	Due to related parties
Liabilitas sewa	8.778.210.731	7.761.161.998	2.784.803.054	19.324.175.783	Lease liabilities
Jumlah	313.764.708.482	54.729.742.506	2.784.803.054	371.279.254.042	Total

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

**Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 30 June 2026 dan December 31, 2025 as follows:

30 Juni 2026/ June 30, 2026					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Arus kas / <i>Cash flow</i>	Aktivitas non-kas / <i>Non-cash activities</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	119.320.072.304	(25.320.072.304)	-	94.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	48.880.092.344	(7.923.348.514)	-	40.956.743.830	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	19.324.175.783	(1.183.360.446)	298.570.361	18.439.385.698	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	21.250.000.000	(2.600.000.000)	-	18.650.000.000	Due to related parties
Utang pembiayaan	-	1.895.588.309	-	1.895.588.309	Finance liabilities
Jumlah	208.774.340.431	(35.131.192.955)	298.570.361	173.941.717.837	Total
31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Arus kas / <i>Cash flow</i>	Aktivitas non-kas / <i>Non-cash activities</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	100.520.072.304	18.800.000.000	-	119.320.072.304	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	70.432.451.108	(21.552.358.764)	-	48.880.092.344	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	20.987.769.250	(4.262.008.007)	2.598.414.540	19.324.175.783	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	21.350.000.000	(100.000.000)	-	21.250.000.000	Due to related parties
Utang pembiayaan	184.730.450	(184.730.450)	-	-	Finance liabilities
Jumlah	213.475.023.112	(7.299.097.221)	2.598.414.540	208.774.340.431	Total

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Pasar

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gula, yang margin labanya atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gula (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk produksi) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang jangka panjang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berikut adalah sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Market Risk

Commodity risks

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchase of sugar where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of sugar (which is the main raw material used for production) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's policy is not to hedge against such commodity price risks.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from long-term debts.

Currently, the Group has no formal hedging policy for interest rate risk exposures.

The following are demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before tax expenses is affected through the impact on floating interest rate loans as follows:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ Increase/decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
30 Juni 2026			30 June 2026
Rupiah	100	1.349.567.438	Rupiah
Rupiah	-100	(1.349.567.438)	Rupiah
31 Desember 2025			December 31, 2025
Rupiah	100	1.682.001.646	Rupiah
Rupiah	-100	(1.682.001.646)	Rupiah

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang Grup terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas jangka Panjang			Longterm liabilities
Utang bank	40.956.743.829	48.880.092.344	Bank loans
Utang pembiayaan	1.895.588.309	-	Finance liabilities
Liabilitas sewa	18.439.385.698	19.324.175.783	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	18.650.000.000	21.250.000.000	Due to related parties
Liabilitas berbunga	79.941.717.836	89.454.268.127	Interest bearing liabilities
Jumlah ekuitas	105.994.089.957	145.520.145.316	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas			Debt to equity ratio
(tidak diaudit)	0,75	0,61	(unaudited)

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

b. Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during year ended 30 June 2026 and December 31, 2025.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio of the Group as of 30 June 2026 and December 31, 2025 are as follows:

40. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan/atau tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and/or insignificant discount rate implication.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of year ended 30 June 2026 and December 31, 2025:

30 Juni 2026/June 30, 2026			
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	17.600.617.707	17.600.617.707	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1.399.409.389	1.399.409.389	Restricted time deposit
Piutang usaha	64.077.515.304	64.077.515.304	Trade receivable
Piutang lain-lain	567.483.760	567.483.760	Other receivable
Aset lancar lainnya	30.100.000	30.100.000	Other current assets
Jumlah	83.675.126.160	83.675.126.160	Total
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	94.000.000.000	94.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	55.414.720.571	55.414.720.571	Account payable
Utang lain-lain	282.106.022	282.106.022	Other payable
Beban akrual	6.639.883.226	6.639.883.226	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka panjang	18.439.385.698	18.439.385.698	Long-term of lease liabilities
Utang pembiayaan jangka panjang	1.895.588.309	1.895.588.309	Long-term of finance liabilities
Utang bank jangka panjang	40.956.743.829	40.956.743.829	Long-term bank loans
Jumlah	217.628.427.655	217.628.427.655	Total
31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	95.542.810.454	95.542.810.454	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1.399.409.389	1.399.409.389	Restricted time deposit
Piutang usaha	174.131.591.189	174.131.591.189	Trade receivable
Piutang lain-lain	517.156.100	517.156.100	Other receivable
Aset lancar lainnya	30.800.000	30.800.000	Other current assets
Jumlah	271.621.767.132	271.621.767.132	Total

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan		Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	119.320.072.304	119.320.072.304	Short-term bank loans
Utang usaha	147.304.296.115	147.304.296.115	Account payable
Utang lain-lain	2.449.906.010	2.449.906.010	Other payable
Beban akrual	12.750.711.486	12.750.711.486	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka panjang	19.324.175.783	19.324.175.783	Long-term of finance liabilities
Utang bank jangka panjang	48.880.092.344	48.880.092.344	Long-term bank loans
Jumlah	350.029.254.042	350.029.254.042	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposit berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari utang jangka panjang dan liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

- The fair value of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, other current asset, trade payables, other payable and, accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of long-term debts and lease liabilities are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

For the years ended 30 June 2026 dan December 31, 2025 the Group did not have financial instruments which were stated at fair value on a recurring basis, therefore the Group did not present the fair value hierarchy disclosure.

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah, sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah, as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026			
Mata Uang		Setara dengan	
Asing /		Rupiah /	
Foreign Currency		Rupiah Equivalent	
Aset keuangan		Monetary assets	
Kas di bank	USD 65.613	1.171.593.109	Cash in banks
Piutang usaha	USD 345.148	6.162.960.887	Trade receivables
Jumlah aset moneter		7.334.553.996	Total monetary assets

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	CNY 706.005	1.856.086.884	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter		1.856.086.884	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto		5.478.467.112	Monetary assets, net
31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Mata Uang	Setara dengan	
	Asing/	Rupiah/	
	Foreign Currency	Rupiah Equivalent	
Aset keuangan			Monetary assets
Kas di bank	USD 8.717	146.286.177	Cash in banks
Piutang usaha	USD 288.819	4.486.960.894	Trade receivables
Jumlah aset moneter		4.993.247.071	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	CNY 1.440.440	3.458.496.428	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter		3.458.496.428	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto		1.534.750.643	Monetary assets, net

42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

1. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
2. Pada tanggal 5 November 2025 Perusahaan dan Guangdong Smart Weigh Packaging Machinery Co., Ltd melakukan perjanjian kerjasama pengadaan dan instalasi mesin. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 55 hari sejak Perusahaan membayar uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp885.511.906.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. The Company entered distributor agreements with several third parties in relation to the distribution of their products the Company in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for one year and are automatically renewable, unless terminated by both parties.
2. On 5 November 2025 the Company and Guangdong Smart Weigh Packaging Machinery Co., Ltd entered into cooperation agreement for the procurement and installation of machineries. These agreement has term for 55 days since the Company has made a payment of down payment. As of December 31, 2025 the Company made down payment amounting to Rp885,511,906.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pada tanggal 4 November 2025 Perusahaan dan Zhangjiagang EQS Machinery Co., Ltd melakukan perjanjian kerjasama pengadaan dan instalasi mesin. Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp300.950.390.
4. Pada tahun 2025 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak terkait penyediaan pekerja tenaga alih daya. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan April 2026 sampai dengan Oktober 2026.
5. Pada tanggal 6 September 2019 sebagaimana terakhir kali diubah pada tanggal 6 September 2024 Perusahaan dan PT Yupi Indo Jelly Gum mengadakan perjanjian kerjasama pembuatan produk jadi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 5 September 2026.
6. Pada tanggal 28 Oktober 2025, NPS, Perusahaan, Tarami Corporation (Tarami) dan Kawasho Foods Corporation (Kawasho) mengadakan kerjasama pembuatan dan penyediaan produk oleh NPS kepada Tarami melalui Kawasho. Tarami melalui Kawasho akan menyediakan mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama 3 tahun sejak 1 Maret 2025. Perusahaan akan menjamin kepada Tarami pembayaran yang jatuh tempo dan tepat waktu atas semua jumlah yang harus dibayarkan oleh NPS dan pelaksanaan yang jatuh tempo dan tepat waktu atas semua kewajiban NPS sesuai dengan ketentuan perjanjian kerjasama. Sehubungan dengan instalasi mesin dan peralatan, pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain NPS adalah sebesar Rp429.801.670 atas biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh NPS.
7. Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan dan PT Gihon Karya Persada melakukan perjanjian kerjasama pembangunan bangunan dan prasarana dengan nilai kontrak sebesar Rp4.003.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 persentase penyelesaian pekerjaan ini sebesar 70% (Catatan 12).
3. On 4 November 2025 the Company and Zhangjiagang EQS Machinery Co., Ltd entered into cooperation agreement for the procurement and installation of machineries. As of December 31, 2025 the Company made down payment amounting to Rp300,950,390.
4. On 2025 the Company entered into cooperation agreement with several parties regarding to providing of outsourcing employee. The cooperation will be due on April 2026 until October 2026.
5. On 6 September 2019 as last amended on dated 6 September 2024 the Company and PT Yupi Indo Jelly Gum entered cooperation agreement produce finished goods. These agreement will be due on 5 September 2026.
6. On 28 October 2025, NPS, the Company, Tarami Corporation (Tarami) dan Kawasho Foods Corporation (Kawasho) entered into agreement to produce and provide products by NPS to Tarami through Kawasho. Tarami through Kawasho would provide machine and equipment to produce those products. The agreement would be applied for 3 years since 1 March 2025. The Company would guarantee to Tarami the due and punctual payment of all amounts payable by NPS and the due and punctual performance of all obligations by NPS in accordance with these cooperation agreement. In connection with installation machine and equipment, as of December 31, 2024 NPS has other receivable amounting to Rp429,801,670 for cost advanced by NPS.
7. On 30 June 2025, the Company and PT Gihon Karya Persada entered into cooperation agreement for the construction of building and infrastructure with contract amounting to Rp4,003,000,000. As of December 31, 2025, percentage of completion of these project are amounting to 70% (Note 12).

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Pada tanggal 10 Maret 2026, Perusahaan dan PT Mitra Solusi Makmur (MSM) melakukan perjanjian maklon dengan menunjuk MSM untuk melakukan pekerjaan maklon sesuai dengan spesifikasi, standar, aspek mutu dan Formula yang ditetapkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
 9. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp15.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% pertahun selama 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan bersangkutan.
 10. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan dan PT Kirana Teknik Service Indonesia melakukan perjanjian kerjasama untuk melaksanakan pekerjaan fabrikasi dan instalasi mesin reverse osmosis dengan nilai kontrak sebesar Rp338.111.500.
 11. Pada tanggal 10 Maret 2026, Perusahaan dan PT Seva Mitra Indonesia melakukan perjanjian kerjasama untuk kegiatan promosi dan branding dengan nilai sebesar Rp419.580.000.
 12. Pada tanggal 10 Maret 2026, Perusahaan dan PT Selvorio Kreasi Bumi melakukan perjanjian kerjasama untuk kegiatan promosi dengan nilai sebesar Rp1.312.020.000.
 13. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan dan PT Bukaka Inti Aircon (Bukaka) melakukan perjanjian jual beli dengan menunjuk Bukaka untuk melakukan pengadaan *chiller* dan pompa beserta layanan pendukung dengan harga sebesar Rp516.729.000.
 14. Pada tanggal 26 Mei 2026, Perusahaan dan PT Salforia Kreasi Bumi melakukan perjanjian kerja sama maintenance sosial media 2026 dengan nilai sebesar Rp2.678.789.640.
 15. Pada tanggal 12 Juni 2026, Perusahaan dan V-Consolidated Co., Ltd. melakukan perjanjian kerja sama distributor yang akan berakhir pada 31 Mei 2028 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.
8. On 10 March 2026, the Company and PT Mitra Solusi Makmur (MSM) entered into subcontractors agreement, whereby MSM was appointed to carry out subcontractors activities in accordance with the specifications, standards, quality aspects, and formula determined by the Company. These agreement is valid until December 31, 2028.
 9. On 30 June 2026, the Company entered into financing facility motor vehicle agreement with PT Mandiri Utama Finance amounting to Rp15,000,000,000, bearing an annual interest rate of 8.25% with a term of 5 years. These facility is secured with related vehicles.
 10. On 30 June 2026, the Company and PT Kirana Teknik Service entered into cooperation agreement to carry out fabrication and installation machine reverse osmosis with contract value amounting to Rp338,111,500.
 11. On 10 March 2026, the Company and PT Seva Mitra Indonesia entered into cooperation agreement for promotional and branding activities with contract value amounting to Rp419,580,000.
 12. On 10 March 2026, the Company and PT Selvorio Kreasi Bumi entered into cooperation agreement for promotional activities with contract value amounting to Rp1,312,020,000.
 13. On 30 June 2026, the Company and PT Bukaka Inti Aircon (Bukaka) entered into sale and purchase agreement, appointing Bukaka to procure chillers and pumps along with related supporting services, with contract amounting to Rp516,729,000.
 14. On May 26, 2026, the Company and PT Salforia Kreasi Bumi entered into a 2026 social media maintenance cooperation agreement valued at Rp2,678,789,640.
 15. On June 12, 2026, the Company and V-Consolidated Co., Ltd. entered into a distributor cooperation agreement that will expire on May 31, 2028, and will be automatically renewed for the same term, unless otherwise agreed by the parties.

**PT NIRAMAS UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED OF JUNE 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

Perusahaan

Pada tanggal 7 Juli 2026, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

NPS

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 6 Juli 2026 dari notaris Chandra Lim, S.H., LL.M notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar NPS dari semula Rp80.000.000.000 yang terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, menjadi Rp380.000.000.000 yang terdiri dari 380.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Peningkatan modal disetor NPS dari semula Rp60.000.000.000 yang terdiri dari 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, menjadi Rp190.000.000.000 yang terdiri dari 190.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Keputusan ini telah disetujui Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055171.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 17 Juli 2026.

**43. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD**

Company

As of July 7, 2026, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

NPS

Changes in Articles of Association

Based on Notarial Deed No. 19 dated July 6, 2026 of notary Chandra Lim, S.H., LL.M notary in Jakarta, the shareholders approved of increase in the NPS's authorized share capital from the original amount of Rp80,000,000,000 which consist of 80,000 shares with par value Rp1.000.000 per shares to become Rp380,000,000,000 which consist of 380,000 shares with par value Rp1.000.000 per share.

Increase in the NPS's authorized share capital from the original amount of Rp60,000,000,000 which consist of 60,000 shares with par value Rp1.000.000 per shares to become Rp190,000,000,000 which consist of 190,000 shares with par value Rp1.000.000 per share.

The shareholders' decision was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055171.AH.01.02. Tahun 2026 dated 23 Februari 2026.